

# ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET



# **ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET**

**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian  
2024**



# **ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET**

## **Volume 14 Nomor 2D Tahun 2024**

**Ukuran Buku** : 10,12 inci x 7,17 inci (B5)

**Jumlah Halaman** : 61 halaman

**Penasehat :**

Intan Rahayu, S.Si., M.T.

**Penyunting :**

Dr. Saefudin, S.P., M.Si.  
Sri Wahyuningsih, S.Si.

**Naskah :**

Karlina Seran, S.Si.

**Design Sampul :**

Rinawati, S.E.

**Diterbitkan oleh :**  
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian**  
**Kementerian Pertanian**  
**2024**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga publikasi “Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Sarang Burung Walet” telah diselesaikan. Publikasi ini merupakan salah satu output dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dalam mengemban visi dan misinya dalam mempublikasikan data sektor pertanian maupun hasil analisisnya.

Publikasi Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Sarang Burung Walet Tahun 2024 merupakan bagian dari publikasi Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian semester II tahun 2024. Publikasi ini menyajikan keragaan data series komoditas Sarang Burung Walet secara nasional dan internasional selama 5 tahun terakhir serta dilengkapi dengan hasil analisis indeks spesialisasi perdagangan, analisis daya saing, indeks keunggulan komparatif serta analisis lainnya.

Publikasi ini disajikan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*, serta dapat diakses melalui website Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yaitu <https://satudata.pertanian.go.id/>. Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan para pembaca dapat memperoleh gambaran tentang keragaan dan analisis kinerja perdagangan komoditas Sarang Burung Walet secara lebih lengkap dan menyeluruh.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan perbaikan publikasi berikutnya.

Jakarta, Desember 2024  
Kepala Pusat Data dan  
Sistem Informasi Pertanian,



Intan Rahayu, S.Si., M.T.



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan .....	2
<b>BAB II. METODOLOGI</b> .....	3
2.1. Sumber Data dan Informasi .....	3
2.2. Metode Analisis .....	3
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR</b>	
<b>PERTANIAN</b> .....	7
3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian.....	7
3.2. Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan .....	10
<b>BAB IV. KERAGAAN KINERJA PERDAGANGAN</b>	
<b>SARANG BURUNG WALET</b> .....	13
4.1. Sentra Produksi Sarang Burung Walet .....	13
4.2. Keragaan Harga Sarang Burung Walet .....	14
4.3. Kinerja Perdagangan Sarang Burung Walet .....	16
4.4. Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor	
Sarang Burung Walet Indonesia .....	21
4.5. Negara Eksportir dan Importir untuk Telur Penyu, Sarang Burung	
Walet, dan Produk Hewani Lainnya Yang Dapat Dimakan .....	25
<b>BAB V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET</b> ...	35
5.1. <i>Import Dependency Ratio</i> (IDR) dan <i>Self Sufficiency Ratio</i> (SSR).....	35
5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Keunggulan	
Komparatif (RSCA) .....	36

5.3. Analisis Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet .....	38
<b>BAB VI. PENUTUP</b> .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47

## DAFTAR TABEL

*Halaman*

Tabel 3.1.	Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia, 2019-2023 .....	7
Tabel 3.2.	Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan, 2019-2023.....	11
Tabel 3.3.	Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan, Januari-September 2023 dan 2024.....	12
Tabel 4.1.	Provinsi yang Dikenal Sebagai Penghasil Sarang Burung Walet di Indonesia.....	13
Tabel 4.2.	Harga Ekspor Bulanan Sarang Burung Walet Indonesia, Januari 2021 –September 2024.....	16
Tabel 4.3.	Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Komoditas Sarang Burung Walet Indonesia, 2019-2023 .....	17
Tabel 4.4.	Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sarang Burung Walet Indonesia, Januari-September Tahun 2023-2024 .....	18
Tabel 4.5.	Kode HS dan Deskripsi HS Ekspor Impor Sarang Burung Walet Indonesia.....	19
Tabel 4.6.	Perkembangan Nilai Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Berdasarkan Kode HS, 2019 – September 2024.....	20
Tabel 4.7.	Perkembangan Nilai Impor Sarang Burung Walet Indonesia Berdasarkan Kode HS, 2019 – September 2024.....	20
Tabel 4.8.	Negara Tujuan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia, 2019 dan 2023.....	22
Tabel 4.9.	Negara Asal Impor Sarang Burung Walet di Indonesia, 2021-2023 .....	24
Tabel 4.10.	Negara Eksportir Terbesar di Dunia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019 dan 2023 .....	27
Tabel 4.11.	Kode HS dan Deskripsi HS Ekspor Impor Indonesia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet, dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan (041000/041090).....	28
Tabel 4.12.	Proporsi Nilai Ekspor Indonesia untuk Sarang Burung Walet Terhadap Ekspor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019-2023.....	29

Tabel 4.13. Negara Importir Terbesar di Dunia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019 dan 2023.....	32
Tabel 4.14. Proporsi Nilai Impor Indonesia untuk Sarang Burung Walet Terhadap Impor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019-2023 .....	33
Tabel 5.1. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Sarang Burung Walet Indonesia, 2019-2023 .....	36
Tabel 5.2. Indeks Keunggulan Komparatif Komoditas Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan dari Indonesia dalam Perdagangan Dunia, 2019 – 2023.....	38
Tabel 5.3. Perkembangan Penetrasi Ekspor Sarang Burung Walet ke China oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023 .....	39
Tabel 5.4. Perkembangan Penetrasi Ekspor Sarang Burung Walet ke Hongkong oleh Indonesia, Malaysia, dan Singapura, 2021-2023 .....	41
Tabel 5.5. Perkembangan Penetrasi Ekspor Sarang Burung Walet ke Singapura oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023 .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

*Halaman*

Gambar 3.1.	Perkembangan Volume Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian, 2019-2023.....	8
Gambar 3.2.	Perkembangan Nilai Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian, 2019-2023.....	9
Gambar 3.3.	Kontribusi Subsektor Pertanian Berdasarkan Nilai Ekspor dan Impor, 2023 .....	10
Gambar 4.1.	Perkembangan Harga Ekspor Bulanan Sarang Burung Walet Indonesia, Januari 2021 – September 2024.....	15
Gambar 4.2.	Perkembangan Nilai Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sarang Burung Walet di Indonesia, 2019 – 2023 .....	17
Gambar 4.3.	Negara Tujuan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia, 2019 dan 2023.. .....	22
Gambar 4.4.	Negara Asal Impor Sarang Burung Walet di Indonesia, 2021-2023.....	25
Gambar 4.5.	Negara Eksportir Dunia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019 dan 2023 .....	28
Gambar 4.6.	Proporsi Nilai Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Terhadap Total Ekspor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2023.....	30
Gambar 4.7.	Negara Importir Dunia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019 dan 2023. ....	32
Gambar 4.8.	Proporsi Nilai Impor Sarang Burung Walet Indonesia Terhadap Total Impor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2023.....	34
Gambar 5.1.	Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet ke China oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023.....	40
Gambar 5.2.	Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet ke Hongkong oleh Indonesia, Malaysia, dan Singapura, 2021-2023. ....	42
Gambar 5.3.	Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet ke Singapura oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023.....	44



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Sarang burung walet (SBW) merupakan salah satu komoditas peternakan yang menjadi sumber devisa nasional. Sarang burung walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan memiliki efek kesehatan yang baik. Permintaan sarang burung walet di dalam negeri cenderung rendah namun permintaan sarang burung walet di luar negeri sangat tinggi, dan sejauh ini Indonesia telah mengekspor sarang burung walet ke 21 negara selama lima tahun terakhir.

Di Indonesia, terdapat 18 provinsi penghasil sarang burung walet dengan potensi lebih dari 800 unit rumah walet per provinsinya, dan sebanyak 520 rumah walet yang telah diregistrasi di Kementerian Pertanian melalui Badan Karantina Pertanian (Ditjen PKH, 2020). Data produksi sarang burung walet nasional dan provinsi belum tersedia, namun dari berbagai sumber dapat dirangkum 4 provinsi yang dikenal sebagai penghasil sarang burung walet di Indonesia antara lain adalah Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, dan Jawa Tengah.

Keseluruhan ekspor impor sarang burung walet Indonesia merupakan sarang burung walet wujud segar. Ekspor sarang burung walet Indonesia hanya terdiri dari 1 kode HS yaitu sarang burung walet segar (kode HS 04100010/04109010). Pada tahun 2023 China mendominasi tujuan ekspor sarang burung walet Indonesia dengan kontribusi ekspor sebesar 75,65%. Demikian juga dengan impor sarang burung walet Indonesia, keseluruhannya merupakan sarang burung walet wujud segar. Sebesar 68,01% nilai impor sarang burung walet Indonesia selama tahun 2023 berasal dari Indonesia, yang merupakan hasil re-impor dari Indonesia.

Indonesia merupakan negara eksportir terbesar di dunia untuk kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan pada tahun 2019 dan 2023. Sedangkan China merupakan negara importir terbesar di dunia untuk kelompok komoditas yang sama pada tahun 2019 dan 2023. Pada tahun 2023 Indonesia berada pada peringkat ke-23 sebagai

importir dunia untuk kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan.

Analisis IDR dan SSR tidak dapat dilakukan perhitungan karena data rilis resmi produksi nasional sarang burung walet belum tersedia. Namun dapat dikatakan bahwa Indonesia tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap impor sarang burung walet dan produksi sarang burung walet dalam negeri sudah mampu mencukupi kebutuhan sarang burung walet di dalam negeri. Hal ini dikarenakan sarang burung walet Indonesia merupakan pemasok utama dalam perdagangan dunia dan kebutuhan dalam negeri yang rendah terhadap sarang burung walet.

Hasil analisis ISP sarang burung walet Indonesia selama tahun 2019-2013 menunjukkan nilai yang tinggi pada kisaran 0,99 yang berarti bahwa komoditas sarang burung walet Indonesia memiliki daya saing yang sangat kuat dalam perdagangan internasional.

Nilai RCA komoditas sarang burung walet Indonesia tahun 2019-2023 berada pada kisaran 45,63 hingga 57,46 dan nilai RSCA periode yang sama berada pada kisaran 0,96 hingga 0,97. Hal ini menunjukkan bahwa komoditas sarang burung walet Indonesia memiliki daya saing tinggi dalam perdagangan dunia.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang menjadi motor penggerak pembangunan khususnya di wilayah pedesaan. Namun subsektor peternakan hingga saat ini belum mampu menjadi sumber penghasil devisa bagi Indonesia dalam sektor pertanian, hal ini ditunjukkan oleh neraca perdagangan yang selalu mengalami defisit dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, sumbangan devisa sektor pertanian terbesar berasal dari ekspor subsektor perkebunan hingga mencapai USD 33,78 miliar atau 93,17% dari total nilai ekspor pertanian tahun 2023. Pada tahun 2023, subsektor peternakan hanya menyumbang USD 1,37 miliar atau 3,80% dari total nilai ekspor pertanian Indonesia.

Sarang burung walet (SBW) merupakan salah satu komoditas peternakan yang menjadi sumber devisa nasional. Burung walet (*Collocalia Fuciphaga*) adalah burung penghasil *Edible Bird's Nest* (EBN) atau sarang burung walet yang bisa dimakan. Ciri sarang burung walet yang bisa dikonsumsi adalah yang berwarna putih dengan bentuk seperti mangkok (Sulfahri et al., 2018).

Sarang burung walet merupakan hasil dari air liur burung walet yang saat ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sarang burung walet memiliki efek kesehatan yang baik, dapat menjaga kesegaran tubuh, obat sakit pernapasan, meningkatkan vitalitas, obat awet muda, memelihara kecantikan, menambah tenaga dalam menghambat pertumbuhan kanker, menghilangkan pengaruh alkohol, meningkatkan konsentrasi, obat diabetes, sumber protein, dan menurunkan demam (Harapuspa dan Fitriani, 2018).

Sarang burung walet banyak diminati di mancanegara, dan sejauh ini Indonesia telah mengekspor sarang burung walet ke 21 negara selama lima tahun terakhir. Indonesia merupakan salah satu pemasok terbesar sarang

burung walet di dunia, jumlah produksi sarang burung walet Indonesia mencapai 80 persen dari total produksi dunia. Negara-negara lain di Asia Tenggara seperti Malaysia, Thailand, Vietnam, dan lainnya juga memproduksi sarang burung walet namun hanya sekitar 10 sampai 20 persen saja dari total produksi dunia.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian terus berupaya memenuhi potensi pasar produk peternakan yang masih terbuka luas, salah satunya adalah komoditas sarang burung walet. Untuk meningkatkan daya saing sarang burung walet Indonesia, Ditjen PKH Kementerian Pertanian akan terus mendorong agar produk sarang burung walet tersertifikasi NKV (Nomor Kontrol Veteriner), dan ekspor sarang burung walet ke depan akan lebih diarahkan kepada produk yang sudah diolah atau yang sudah mengalami proses pencucian.

Berdasarkan hal tersebut, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian melakukan analisis mengenai kinerja perdagangan komoditas sarang burung walet untuk mengetahui bagaimana kinerja perdagangan sarang burung walet dan posisi komoditas sarang burung walet Indonesia dalam perdagangan di pasar internasional.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan analisis kinerja perdagangan sarang burung walet adalah :

- a. untuk mengetahui sejauh mana kinerja perdagangan sarang burung walet Indonesia
- b. untuk mengetahui daya saing komoditas sarang burung walet Indonesia di pasar domestik dan internasional.

## **II. METODOLOGI**

### **2.1. Sumber Data dan Informasi**

Analisis kinerja perdagangan komoditas sarang burung walet tahun 2024 disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari instansi terkait baik di lingkup Kementerian Pertanian maupun di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan *Trademap*.

### **2.2. Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan analisis kinerja perdagangan komoditas sarang burung walet adalah sebagai berikut :

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis keragaan, diantaranya dengan menyajikan nilai rata-rata pertumbuhan per tahun, rata-rata dan persen kontribusi (*share*) yang mencakup indikator kinerja perdagangan komoditas sarang burung walet meliputi :

- Harga internasional sarang burung walet
- Volume dan nilai ekspor-impor sarang burung walet berdasarkan wujud segar dan olahan, serta berdasarkan kode HS (*Harmonized System*)
- Negara tujuan ekspor sarang burung walet
- Negara asal impor sarang burung walet
- Negara eksportir dan importir sarang burung walet dunia

#### **2. Analisis Inferensia**

Analisis inferensia yang digunakan dalam analisis kinerja perdagangan komoditas sarang burung walet antara lain :

- **Import Dependency Ratio (IDR)**

*Import Dependency Ratio* (IDR) merupakan formula yang menyediakan informasi ketergantungan suatu negara terhadap impor suatu komoditas. Nilai IDR dihitung berdasarkan definisi yang dibangun oleh FAO (*Food and Agriculture Organization of the United Nations*). Penghitungan nilai IDR tidak termasuk perubahan stok dikarenakan besarnya stok (baik dari impor maupun produksi domestik) tidak diketahui.

$$\text{IDR} = \frac{\text{Impor}}{\text{Produksi} + \text{Impor} - \text{Ekspor}} \times 100$$

- **Self Sufficiency Ratio (SSR)**

Nilai SSR menunjukkan besarnya produksi dalam kaitannya dengan kebutuhan dalam negeri. SSR diformulasikan sbb.:

$$\text{SSR} = \frac{\text{Produksi}}{\text{Produksi} + \text{Impor} - \text{Ekspor}} \times 100$$

- **Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)**

ISP digunakan untuk menganalisis posisi atau tahapan perkembangan suatu komoditas. ISP ini dapat menggambarkan apakah untuk suatu komoditas, posisi Indonesia cenderung menjadi negara eksportir atau importir komoditas pertanian tersebut. Secara umum ISP dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ISP} = \frac{(X_{ia} - M_{ia})}{(X_{ia} + M_{ia})}$$

dimana :

$X_{ia}$  = nilai ekspor komoditas ke-i Indonesia

$M_{ia}$  = nilai impor komoditas ke-i Indonesia

Nilai ISP adalah

- 1 s/d -0,5 : Berarti komoditas tersebut pada tahap pengenalan dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing rendah atau negara bersangkutan sebagai pengimpor suatu komoditas
- 0,4 s/d 0,0 : Berarti komoditas tersebut pada tahap substitusi impor dalam perdagangan dunia
- 0,1 s/d 0,7 : Berarti komoditas tersebut dalam tahap perluasan ekspor dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing yang kuat
- 0,8 s/d 1,0 : Berarti komoditas tersebut dalam tahap pematangan dalam perdagangan dunia atau memiliki daya saing yang sangat kuat.

- **Indeks Keunggulan Komparatif (*Revealed Comparative Advantage – RCA*) dan RSCA (*Revealed Symetric Comparative Advantage*)**

Konsep *comparative advantage* diawali oleh pemikiran David Ricardo yang melihat bahwa kedua negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan apabila menspesialisasikan untuk memproduksi produk-produk yang memiliki *comparative advantage* dalam keadaan *autarky* (tanpa perdagangan). Balassa (1965) menemukan suatu pengukuran terhadap keunggulan komparatif suatu negara secara empiris dengan melakukan penghitungan matematis terhadap data-data nilai ekspor suatu

negara dibandingkan dengan nilai ekspor dunia. Penghitungan Balassa ini disebut *Revealed Comparative Advantage* (RCA) yang kemudian dikenal dengan Balassa RCA Index :

$$RCA = \frac{X_{ij} / X_j}{X_{iw} / X_w}$$

dimana:

$X_{ij}$  : Nilai ekspor komoditas i dari negara j (Indonesia)

$X_j$  : Total nilai ekspor non migas negara j (Indonesia)

$X_{iw}$  : Nilai ekspor komoditas i dari dunia

$X_w$  : Total nilai ekspor non migas dunia

Sebuah produk dinyatakan memiliki daya saing jika  $RCA > 1$ , dan tidak berdaya saing jika  $RCA < 1$ . Berdasarkan hal ini, dapat dipahami bahwa nilai RCA dimulai dari 0 sampai tidak terhingga.

Menyadari keterbatasan RCA tersebut, maka dikembangkan *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA), dengan rumus sebagai berikut :

$$RSCA = \frac{(RCA - 1)}{(RCA + 1)}$$

Konsep RSCA membuat perubahan dalam penilaian daya saing, dimana nilai RSCA dibatasi antara -1 sampai dengan 1. Sebuah produk disebut memiliki daya saing jika memiliki nilai di atas nol, dan dikatakan tidak memiliki daya saing jika nilai dibawah nol.

- **Market Penetration (Penetrasi Pasar)**

Market Penetration adalah mengukur perbandingan antara ekspor produk tertentu (X) dari suatu negara (Y) ke negara lainnya (Z) terhadap Ekspor produk tertentu (X) dari dunia ke-Z. Market Penetration bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penetrasi (perembesan) komoditi tertentu dari suatu negara di negara tujuan ekspor. Semakin besar nilai penetrasinya dibandingkan nilai penetrasi dari negara lain maka berarti komoditi dari negara tersebut mempunyai daya saing yang cukup kuat.

$$MP = \frac{\text{Ekspor produk X dari negara Y ke negara Z}}{\text{Ekspor produk X dari dunia ke Z}} \times 100\%$$

Atau

$$MP = \frac{\text{Impor produk X negara Z dari Y}}{\text{Impor produk X negara Z dari dunia}} \times 100\%$$



### **III. GAMBARAN UMUM KINERJA PERDAGANGAN SEKTOR PERTANIAN**

#### **3.1. Perkembangan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian**

Gambaran umum kinerja perdagangan komoditas pertanian dapat dilihat dari neraca perdagangan luar negeri. Komoditas pertanian yang meliputi subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan selama tahun 2019 sampai dengan 2023 terlihat mengalami surplus baik dari sisi volume neraca perdagangan maupun nilai neraca perdagangan, hal ini dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian Indonesia, 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun					Pertumb. (%) 2022-2023
		2019	2020	2021	2022	2023	
<b>1</b>	<b>Ekspor</b>						
	- Volume (Ton)	46.362.290	43.717.736	45.303.101	44.756.123	46.285.511	3,42
	- Nilai (000 USD)	27.040.076	30.375.075	43.047.292	44.438.960	36.264.556	-18,39
<b>2</b>	<b>Impor</b>						
	- Volume (Ton)	30.067.137	30.493.866	32.486.310	31.636.398	33.886.923	7,11
	- Nilai (000 USD)	18.297.377	17.557.704	22.457.085	25.819.648	25.355.234	-1,80
<b>3</b>	<b>Neraca Perdagangan</b>						
	- Volume (Ton)	16.295.153	13.223.870	12.816.791	13.119.725	12.398.588	-5,50
	- Nilai (000 USD)	8.742.699	12.817.370	20.590.207	18.619.312	10.909.322	-41,41

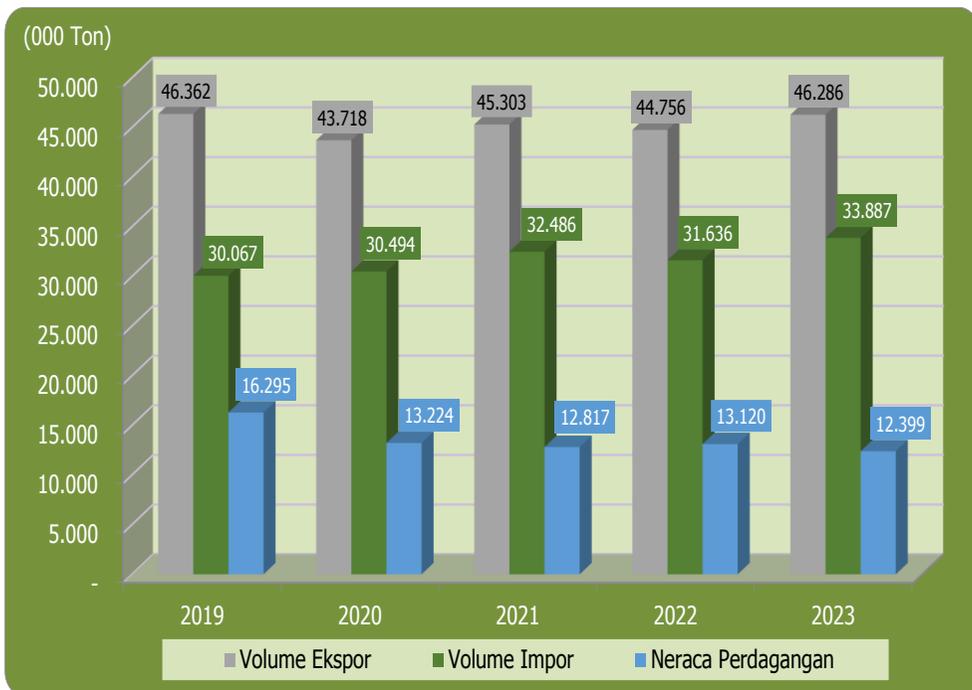
Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2019-2021) dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2023)

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa neraca perdagangan sektor pertanian mengalami surplus selama tahun 2019 – 2023, baik dari sisi neraca volume maupun neraca nilai perdagangan. Jika dilihat dari sisi neraca volume perdagangan, terlihat bahwa surplus neraca volume perdagangan terendah selama tahun 2019-2023 terjadi pada tahun 2023 dengan surplus sebesar 12,40 juta Ton dan surplus terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 16,30 juta Ton. Surplus neraca volume perdagangan sektor pertanian tahun

2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Neraca volume perdagangan tahun 2023 menurun sebesar 5,50% dibandingkan tahun 2022, dari surplus 13,12 juta Ton menjadi 12,40 juta Ton.

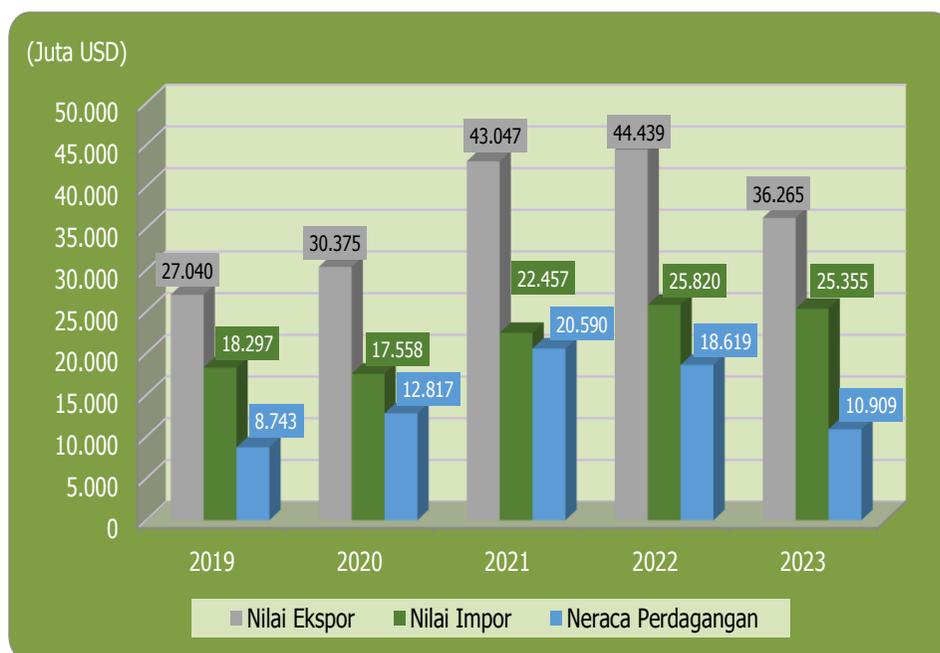
Volume ekspor dan impor komoditas pertanian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini, yang secara umum menunjukkan volume ekspor selalu lebih tinggi dibandingkan volume impor atau mengalami surplus dalam neraca volume perdagangan sektor pertanian.



Gambar 3.1. Perkembangan Volume Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian, 2019 – 2023

Jika dilihat dari sisi neraca nilai perdagangan, neraca nilai perdagangan pertanian selama tahun 2019-2023 cenderung fluktuatif. Neraca nilai perdagangan tahun 2019 sebesar USD 8,74 miliar terus meningkat hingga menjadi sebesar USD 20,59 miliar di tahun 2021, kemudian menurun di tahun 2022 dan terus menurun pada tahun 2023 hingga menjadi surplus sebesar USD 10,91 miliar.

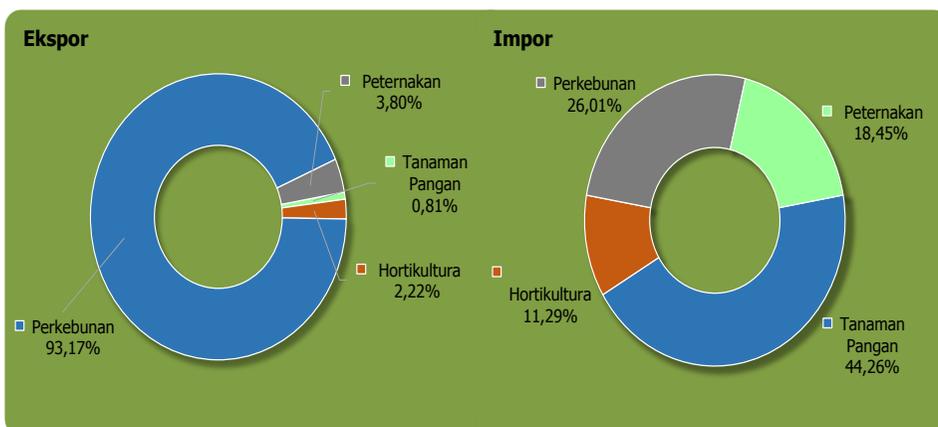
Surplus neraca nilai perdagangan sektor pertanian tertinggi dicapai pada tahun 2021 yaitu sebesar USD 20,59 miliar, dengan nilai ekspor sebesar USD 43,05 miliar dan nilai impor sebesar USD 22,46 miliar. Sementara surplus tahun 2019 sebesar USD 8,74 miliar tercatat merupakan surplus neraca nilai perdagangan terendah selama lima tahun terakhir, dengan nilai ekspor sebesar USD 27,04 miliar dan nilai impor sebesar USD 18,30 miliar. Gambar 3.2 menunjukkan nilai ekspor selalu lebih tinggi dibandingkan nilai impor atau mengalami surplus dalam neraca nilai perdagangan sektor pertanian Indonesia selama lima tahun terakhir.



Gambar 3.2. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sektor Pertanian, 2019 – 2023

### 3.2. Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan

Subsektor perkebunan merupakan andalan nasional dalam neraca perdagangan sektor pertanian, karena selalu mengalami surplus dan dapat menutupi defisit yang dialami oleh subsektor lainnya. Surplus neraca perdagangan sektor pertanian terjadi karena 93,17% berasal dari nilai ekspor subsektor perkebunan dengan persentase impor yang relatif lebih kecil sebesar 26,01%. Sebaliknya untuk subsektor peternakan persentase kontribusi nilai impor jauh lebih tinggi dibandingkan ekspornya (Gambar 3.3).



Gambar 3.3. Kontribusi Subsektor Pertanian Berdasarkan Nilai Ekspor dan Impor, 2023

Secara umum subsektor peternakan hanya berkontribusi sebesar 3,80% dari total nilai ekspor pertanian tahun 2023. Sementara nilai impor subsektor peternakan berkontribusi jauh lebih besar dari ekspornya yaitu sebesar 18,45% dari total nilai impor pertanian Indonesia tahun 2023.

Neraca perdagangan subsektor peternakan menunjukkan defisit selama tahun 2019-2023, baik dari sisi neraca volume maupun neraca nilai. Defisit tertinggi subsektor peternakan terjadi pada tahun 2022, dengan

neraca volume perdagangan defisit sebesar 1,54 juta Ton dan neraca nilai perdagangan defisit USD 4,06 miliar. Sementara defisit terendah subsektor peternakan terjadi pada tahun 2020, dengan neraca volume defisit sebesar 1,34 juta Ton dan neraca nilai defisit sebesar USD 2,43 miliar. Secara rinci volume dan nilai ekspor, impor dan neraca perdagangan subsektor peternakan tahun 2019 – 2023 disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan, 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun					Pertumbuhan 20212-2023 (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	
<b>1</b>	<b>Ekspor</b>						
	- Volume (Ton)	515.615	527.195	554.876	494.539	470.061	-4,95
	- Nilai (000 USD)	1.035.887	1.240.813	1.306.468	1.436.709	1.379.152	-4,01
<b>2</b>	<b>Impor</b>						
	- Volume (Ton)	2.000.809	1.868.744	2.009.455	2.033.104	1.900.170	-6,54
	- Nilai (000 USD)	4.048.742	3.669.981	4.713.214	5.495.850	4.677.158	-14,90
<b>3</b>	<b>Neraca Perdagangan</b>						
	- Volume (Ton)	-1.485.195	-1.341.549	-1.454.578	-1.538.565	-1.430.110	7,05
	- Nilai (000 USD)	-3.012.855	-2.429.168	-3.406.746	-4.059.142	-3.298.006	18,75

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan: Kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2017 (data tahun 2019-2021) dan BTKI 2022 (data tahun 2022-2023)

Jika dilihat dari perkembangan ekspor komoditas subsektor peternakan Indonesia periode Januari – September 2023 dan Januari – September 2024, volume ekspor mengalami peningkatan sebesar 0,62%, namun nilai ekspor justru mengalami penurunan sebesar 3,77%. Sementara jika dilihat dari sisi impor, volume impor menurun sebesar 0,14% dan nilai impor juga mengalami penurunan sebesar 6,65%. Apabila dilihat dari neraca perdagangan pada periode yang sama mengalami pertumbuhan positif yang ditunjukkan dengan penurunan defisit, baik dari sisi volume

maupun nilai neraca. Periode bulan Januari sampai dengan September tahun 2024 nilai ekspor subsektor peternakan sebesar USD 992,68 juta atau setara 356.254 Ton, sedangkan nilai impor mencapai USD 3,31 miliar atau setara 1,42 juta Ton (Tabel 3.3).

Tabel. 3.3. Perkembangan Neraca Perdagangan Subsektor Peternakan, Januari-September 2023 dan 2024

No.	Uraian	Januari - September		Pertumb. (%)
		2023	2024	
<b>1</b>	<b>Ekspor</b>			
	- Volume (Ton)	354.060	356.254	0,62
	- Nilai (000 USD)	1.031.559	992.681	-3,77
<b>2</b>	<b>Impor</b>			
	- Volume (Ton)	1.423.515	1.421.588	-0,14
	- Nilai (000 USD)	3.544.561	3.309.016	-6,65
<b>3</b>	<b>Neraca Perdagangan</b>			
	- Volume (Ton)	-1.069.455	-1.065.334	0,39
	- Nilai (000 USD)	-2.513.002	-2.316.335	7,83

Sumber : BPS diolah Pusdatin

Keterangan : - Data menggunakan kode HS sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

## **BAB IV. KERAGAAN KINERJA PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET**

### **4.1. Sentra Produksi Sarang Burung Walet**

Sebagai pengekspor sarang burung walet terbesar di dunia, menurut perkiraan Asosiasi Sarang Burung Indonesia, produksi nasional Indonesia menyumbang lebih dari 80% produksi global, dan dikenal sebagai “negara kelahiran sarang burung walet”. Produksi sarang burung Indonesia kebanyakan di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Di Jawa, meskipun telah menjadi daerah dengan volume produksi terbesar, masih menurun karena ekonomi pulau Jawa berkembang pesat dan ekosistemnya telah rusak, hal tersebut memiliki dampak besar pada kualitas produksi sarang burung (Harapuspa dan Fitriani, 2018).

Sarang burung walet memiliki 3 jenis warna, yaitu putih, kuning keemasan, dan merah yang terbentuk dari air liurnya. Burung walet spesies *Collocalia fuchipaga* sendiri menghasilkan sarang berwarna putih bersih. Sarang burung walet yang dihasilkan rata-rata memiliki lebar 6-10 cm dengan berat 6-9 gram (Sulfahri et al., 2018).

Di Indonesia, terdapat 18 provinsi penghasil sarang burung walet dengan potensi lebih dari 800 unit rumah walet per provinsinya, dan sebanyak 520 rumah walet yang telah diregistrasi di Kementerian Pertanian melalui Badan Karantina Pertanian (Ditjen PKH, 2020). Meskipun rilis resmi data produksi sarang burung walet nasional dan provinsi belum tersedia, namun dari berbagai sumber dapat dirangkum 4 provinsi yang dikenal sebagai penghasil sarang burung walet di Indonesia seperti tersaji pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Provinsi yang Dikenal Sebagai Penghasil Sarang Burung Walet di Indonesia

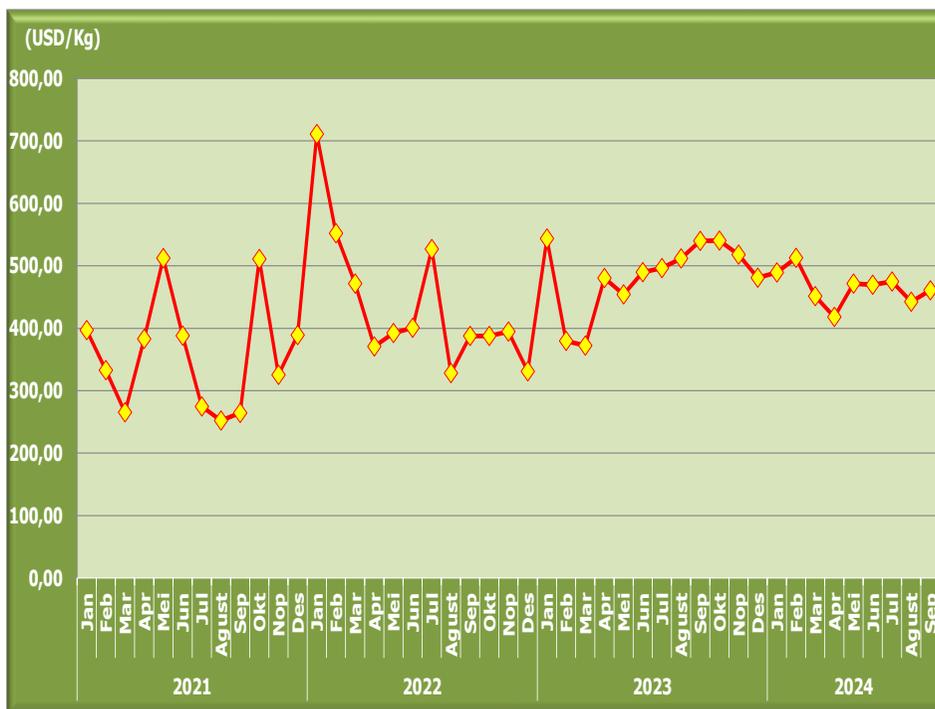
No	Provinsi	Keterangan
1	Kalimantan Selatan	Kalimantan Selatan memiliki sebanyak 155 rumah walet yang ditujukan untuk keperluan ekspor. Tercatat, dalam setahun Kalimantan Selatan dapat memproduksi 252 ton sarang burung walet yang telah diekspor di negara lain seperti Hongkong dan Tiongkok (Susanto, 2022).
2	Kalimantan Barat	Kalimantan Barat memiliki sekitar 3.580 rumah walet yang digunakan untuk menghasilkan sarang-sarang walet berkualitas. Diketahui, Kalimantan Barat menyumbang 78% atau sebagian besar produksi sarang burung walet di Indonesia (Warta Express, 2021).
3	Sumatera Utara	Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah penghasil komoditi sarang burung walet di Indonesia. Pada tahun 2021, Sumatera Utara diketahui dapat menghasilkan lebih dari 300 ton sarang burung walet yang diekspor dengan nilai Rp 3,7 triliun (Labirin, 2022).
4	Jawa Tengah	Ekspor sarang burung walet di Jawa Tengah melonjak signifikan pada masa pandemi COVID-19. Sarang burung walet menjadi hasil peternakan unggulan bagi provinsi ini dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2020, nilai ekspor sarang burung walet di Jateng mencapai Rp1,4 triliun. Di tahun tersebut, sebanyak 64 ton sarang walet berhasil diekspor ke beberapa negara di Asia hingga Amerika (Tiongkok, Taiwan, Hongkong, Australia, Kanada, Thailand, dan Amerika Serikat). Produk sarang burung walet dihasilkan dari peternak di sejumlah daerah, seperti Demak, Semarang, Rembang, Magelang ( <a href="https://voi.id/">https://voi.id/</a> , 2023).

Keterangan : Dirangkum dari berbagai sumber

## 4.2. Keragaan Harga Sarang Burung Walet

Data harga ekspor sarang burung walet Indonesia bersumber dari BPS, yang diperoleh dari nilai ekspor (USD) dibagi dengan volume ekspor (Kg). Data mulai bulan Januari 2021 hingga September 2024 yang dirilis bulanan oleh BPS merupakan harga FOB (Free On Board atau Freight On Board (FOB) sarang burung walet Indonesia. FOB adalah salah satu metode pembebanan biaya pengiriman barang. Jika menerapkan metode FOB, maka eksportir hanya memiliki kewajiban untuk membayar biaya pengiriman barang sampai pada *port* atau pelabuhan terdekat dari gudangnya. Perkembangan harga ekspor bulanan sarang burung walet Indonesia selama periode bulan Januari tahun 2021 - September tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 3,45%. Rata-

rata harga ekspor sarang burung walet Indonesia selama periode tersebut sebesar USD 434,37/Kg atau sekitar Rp 6,52 juta/Kg.



Gambar 4.1. Perkembangan Harga Ekspor Bulanan Sarang Burung Walet Indonesia, Januari 2021 – September 2024

Harga ekspor sarang burung walet Indonesia pada periode September 2021 sampai dengan April 2023 cenderung berfluktuasi, kemudian mulai bulan Mei 2023 hingga September 2024 harga ekspor sarang burung walet cenderung stabil. Harga ekspor terendah sebesar USD 252,03/Kg atau sekitar Rp 3,63 juta/Kg terjadi pada bulan Agustus 2021 dan harga ekspor tertinggi mencapai USD 710,73/Kg atau sekitar Rp 10,19 juta/Kg yang terjadi pada bulan Januari 2022. Tren perkembangan harga ekspor sarang burung walet Indonesia selama periode Januari tahun 2021 sampai dengan September tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Harga Ekspor Bulanan Sarang Burung Walet Indonesia, Januari 2021 - September 2024

Tahun	Harga Ekspor (USD / Kg)												Rata2 2021 - Sept 2024
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
2021	396,87	332,94	265,54	382,71	512,26	387,95	274,48	252,03	264,17	511,07	325,47	388,92	434,37
2022	710,73	552,14	471,52	370,54	392,45	400,85	526,67	328,27	387,68	387,58	394,75	330,94	
2023	543,49	379,84	372,18	480,24	454,09	489,88	496,46	512,00	539,99	540,40	517,84	480,98	
2024	489,23	512,58	451,30	418,01	471,62	469,85	474,93	442,26	460,89				

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

### 4.3. Kinerja Perdagangan Sarang Burung Walet

Kinerja perdagangan sarang burung walet Indonesia dapat dilihat dari perkembangan ekspor impor sarang burung walet. Pertumbuhan neraca volume perdagangan sarang burung walet selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,73% dibandingkan tahun 2022, namun neraca nilai perdagangannya mengalami peningkatan sebesar 7,29% pada periode yang sama.

Neraca volume dan nilai perdagangan sarang burung walet Indonesia mengalami surplus selama periode tahun 2019-2023, dengan kecenderungan meningkat selama lima tahun terakhir. Surplus neraca volume perdagangan sarang burung walet Indonesia tertinggi selama tahun 2018-2023 terjadi pada tahun 2021 dengan surplus volume sebesar 1.505 Ton dan surplus volume perdagangan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 1.258 Ton. Sementara surplus neraca nilai perdagangan sarang burung walet Indonesia terendah terjadi pada tahun 2019 senilai USD 363,65 juta dan surplus neraca nilai perdagangan tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu senilai USD 632,89 juta. Keragaan ekspor, impor dan neraca sarang burung walet Indonesia tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Gambar 4.2.

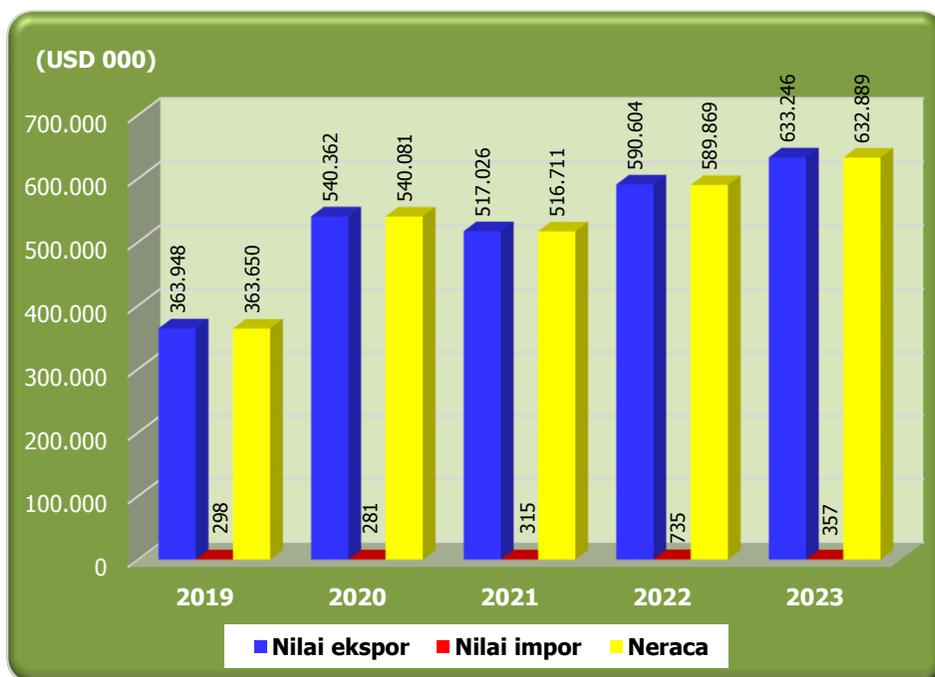
Tabel 4.3. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Komoditas Sarang Burung Walet Indonesia, 2019 – 2023

No.	Uraian	Tahun					Pertumbuhan 2022-2023 (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	<b>Ekspor</b>						
	- Volume (Ton)	1.259	1.313	1.506	1.416	1.335	-5,71
	- Nilai (000 USD)	363.948	540.362	517.026	590.604	633.246	7,22
2.	<b>Impor</b>						
	- Volume (Ton)	0,858	0,627	0,26	0,44	1	48,41
	- Nilai (000 USD)	298	281,119	314,54	734,87	357	-51,37
3.	<b>Neraca</b>						
	- Volume (Ton)	1.258	1.312	1.505	1.416	1.334	-5,73
	- Nilai (000 USD)	363.650	540.081	516.711	589.869	632.889	7,29

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : - Data tahun 2019 - Maret 2022 sesuai dengan klasifikasi BKTi 2017

- Data April 2022 - Desember 2023 sesuai dengan klasifikasi BTKi 2022



Gambar 4.2. Perkembangan Nilai Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sarang Burung Walet di Indonesia, 2019 – 2023

Neraca perdagangan sarang burung walet Indonesia periode Januari-September tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan neraca pada periode yang sama tahun 2023, baik dari sisi volume maupun nilai. Surplus neraca volume perdagangan sarang burung walet Indonesia periode Januari-September tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 12,66% dibandingkan periode yang sama tahun 2023.

Neraca nilai perdagangan sarang burung walet Indonesia periode Januari - September tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 12,16% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Neraca nilai perdagangan sarang burung walet Indonesia periode Januari-September tahun 2023 mengalami surplus sebesar USD 468,50 juta dan tahun 2024 pada periode yang sama neraca nilai mengalami penurunan menjadi surplus sebesar USD 411,54 juta. Volume, nilai, dan neraca ekspor impor sarang burung walet Indonesia periode Januari-September tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Sarang Burung Walet Indonesia, Januari-September Tahun 2023 dan 2024

No.	Uraian	Januari-September		Pertumb. (%)
		2023	2024	
1.	<b>Ekspor</b>			
	- Volume (Ton)	1.014	885	-12,70
	- Nilai (000 USD)	468.767	411.604	-12,19
2.	<b>Impor</b>			
	- Volume (Ton)	1	0,1	-89,21
	- Nilai (000 USD)	266	59	-77,81
3.	<b>Neraca Perdagangan</b>			
	- Volume (Ton)	1.014	885	-12,66
	- Nilai (000 USD)	468.501	411.545	-12,16

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Keterangan : - Data tahun 2023-2024 sesuai dengan klasifikasi BTKI 2022

Jika dilihat wujud sarang burung walet Indonesia yang diperdagangkan melalui ekspor impor pada tahun 2019-2024, hanya terdiri dari satu kode HS yang merupakan wujud segar. Kode HS serta deskripsi HS dalam perdagangan sarang burung walet Indonesia wujud segar dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Komoditas sarang burung walet Indonesia hanya terdiri dari satu kode HS yang merupakan wujud segar. Berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2017 kode HS untuk komoditas sarang burung walet Indonesia adalah 04100010, kemudian setelah terjadi perubahan kode HS melalui BTKI Tahun 2022, kode HS untuk sarang burung walet Indonesia adalah 04109010.

Tabel 4.5. Kode HS dan Deskripsi HS Ekspor Impor Sarang Burung Walet Indonesia

Kode HS	Deskripsi HS	Keterangan
<b>Wujud Segar</b>		
04100010	Sarang burung, dapat dimakan	BTKI 2017
04109010	Sarang burung	BTKI 2022

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Kode HS untuk komoditas sarang burung walet Indonesia hanya terdiri dari satu kode HS wujud segar, sehingga nilai ekspor dan impor untuk komoditas sarang burung walet Indonesia seluruhnya dalam wujud segar. Nilai ekspor sarang burung walet Indonesia dalam wujud segar cenderung meningkat selama periode tahun 2019-2023, dengan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu senilai USD 633,25 juta. Sementara nilai ekspor sarang burung walet Indonesia dalam wujud segar periode Januari-September 2024 yaitu sebesar USD 411,60 juta. Ekspor sarang burung walet di Indonesia menurut kode HS tahun 2019 - September 2024 secara rinci disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Perkembangan Nilai Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Berdasarkan Kode HS, 2019 – September 2024

Kode HS	Deskripsi HS	Nilai (USD 000)					
		2019	2020	2021	2022	2023	Jan-Sept 2024
'04100010	Sarang burung, dapat dimakan	363.948	540.362	517.026	-	-	-
'04109010	Sarang burung	-	-	-	590.604	633.246	411.604
	<b>Total</b>	<b>363.948</b>	<b>540.362</b>	<b>517.026</b>	<b>590.604</b>	<b>633.246</b>	<b>411.604</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin Kementan

Sedangkan nilai impor sarang burung walet Indonesia dalam wujud segar cenderung berfluktuasi selama periode tahun 2019-2023, dengan nilai impor tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu senilai USD 735 ribu. Sementara nilai impor sarang burung walet wujud segar periode Januari-September 2024 sebesar USD 59 ribu. Impor sarang burung walet di Indonesia menurut kode HS tahun 2019 - September 2024 secara rinci disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Perkembangan Nilai Impor Sarang Burung Walet Indonesia Berdasarkan Kode HS, 2019 - September 2024

Kode HS	Deskripsi HS	Nilai (USD 000)					
		2019	2020	2021	2022	2023	Jan-Sept 2024
'04100010	Sarang burung, dapat dimakan	298	281	315	-	-	-
'04109010	Sarang burung	-	-	-	735	357	59
	<b>Total</b>	<b>298</b>	<b>281</b>	<b>315</b>	<b>735</b>	<b>357</b>	<b>59</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin Kementan

#### **4.4. Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Sarang Burung Walet Indonesia**

Apabila ditinjau menurut negara tujuan ekspor pada tahun 2019-2023, maka lima negara tujuan utama ekspor sarang burung walet Indonesia selama lima tahun terakhir antara lain adalah China, Hongkong, Vietnam, Singapura, dan Amerika Serikat. Pada tahun 2019 China merupakan negara tujuan ekspor sarang burung walet Indonesia dengan *share* nilai ekspor tertinggi sebesar 60,19% atau senilai USD 219,08 juta. Hongkong merupakan negara tujuan dengan *share* nilai ekspor kedua setelah China yaitu *share* sebesar 23,73% atau senilai USD 86,38 juta. Negara tujuan ekspor sarang burung walet Indonesia lainnya pada tahun 2019 adalah Singapura, Vietnam, dan Amerika Serikat dengan *share* nilai ekspor tahun 2019 di masing-masing negara tersebut sebesar 8,46%, 2,95%, dan 3,55%.

Pada tahun 2023 *share* nilai ekspor sarang burung walet Indonesia ke China meningkat dibandingkan tahun 2019 menjadi 75,65% dan nilai ekspornya juga meningkat menjadi senilai USD 479,07 juta. Ekspor sarang burung walet ke Hongkong dan Singapura justru mengalami penurunan pada tahun 2023, baik itu *share* ekspor maupun nilai ekspornya. *Share* nilai ekspor ke Hongkong pada tahun 2023 sebesar 12,18% atau senilai USD 77,14 juta dan *share* nilai ekspor ke Singapura sebesar 2,78% atau senilai USD 17,59 juta. Sementara ekspor sarang burung walet ke Vietnam tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2019, baik dari *share* ekspor maupun nilai ekspornya. *Share* nilai ekspor ke Vietnam tahun 2023 menjadi 6,19% atau senilai USD 39,17 juta. *Share* nilai ekspor sarang burung walet ke Amerika Serikat tahun 2023 menurun menjadi 2,22%, tetapi nilai ekspornya meningkat menjadi USD 14,04 juta di tahun 2023.

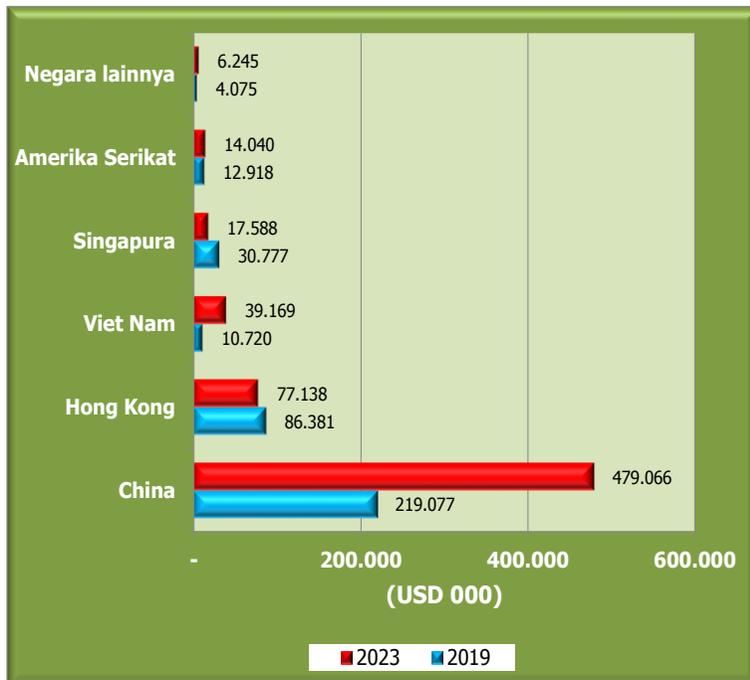
Negara tujuan ekspor sarang burung walet lainnya memiliki *share* nilai ekspor kurang dari 1%. Negara tujuan ekspor sarang burung walet

Indonesia tahun 2019 dan 2023 secara rinci disajikan pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.3.

Tabel 4.8. Negara Tujuan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia, 2019 dan 2023

No	Negara Tujuan Ekspor	Nilai (USD 000)		Share (%)	
		2019	2023	2019	2023
1	China	219.077	479.066	60,19	75,65
2	Hong Kong	86.381	77.138	23,73	12,18
3	Viet Nam	10.720	39.169	2,95	6,19
4	Singapura	30.777	17.588	8,46	2,78
5	Amerika Serikat	12.918	14.040	3,55	2,22
	Negara lainnya	4.075	6.245	1,12	0,99
<b>Total Dunia</b>		<b>363.948</b>	<b>633.246</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin



Gambar 4.3. Negara Tujuan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia, 2019 dan 2023

Negara asal impor sarang burung walet Indonesia selama tahun 2019-2023 didominasi oleh Indonesia. Negara asal impor sarang burung walet di Indonesia yang berasal dari Indonesia dapat dijelaskan sebagai kegiatan re-impor. Re-impor atau impor kembali mengacu pada impor barang dalam keadaan yang sama seperti yang diekspor sebelumnya. Impor kembali adalah pemasukan kembali ke dalam daerah pabean atas barang yang telah diekspor sebelumnya (Ditjen Bea Cukai, 2022). Negara asal barang dalam hal ini sarang burung walet adalah negara eksportirnya sendiri yaitu Indonesia, yang tercermin dalam perdagangan suatu negara (Indonesia) dengan dirinya sendiri (Indonesia). Re-impor atau impor kembali termasuk dalam impor negara. Disarankan agar Kantor Pabean mencatatnya secara terpisah untuk tujuan analitis, namun dalam praktiknya jarang dilakukan karena sebagian besar kantor bea cukai tidak mencatat re-impor secara terpisah. Mencatatnya secara terpisah mungkin memerlukan penggunaan sumber informasi tambahan untuk menentukan asal re-impor, yaitu untuk menentukan bahwa barang tersebut memang diimpor kembali dan bukan impor barang yang berasal dari luar negeri melalui pengolahan (*Trademap*, 2024).

Pada tahun 2021 *share* nilai impor sarang burung walet Indonesia dari Indonesia atau yang merupakan re-impor sebesar 95,50% atau senilai USD 300,38 ribu, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 99,23% atau senilai USD 729,24 ribu dan pada tahun 2023 nilai *share* re-impor sarang burung walet dari Indonesia menurun menjadi 68,01% atau senilai USD 243,06 ribu. Pada tahun 2021, negara asal impor sarang burung walet selanjutnya antara lain adalah China, Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Malaysia, dan Selandia Baru dengan *share* nilai impor masing-masing negara tersebut kurang dari 2%.

Pada tahun 2022 negara asal impor sarang burung walet di Indonesia selain yang merupakan re-impor dari Indonesia adalah negara

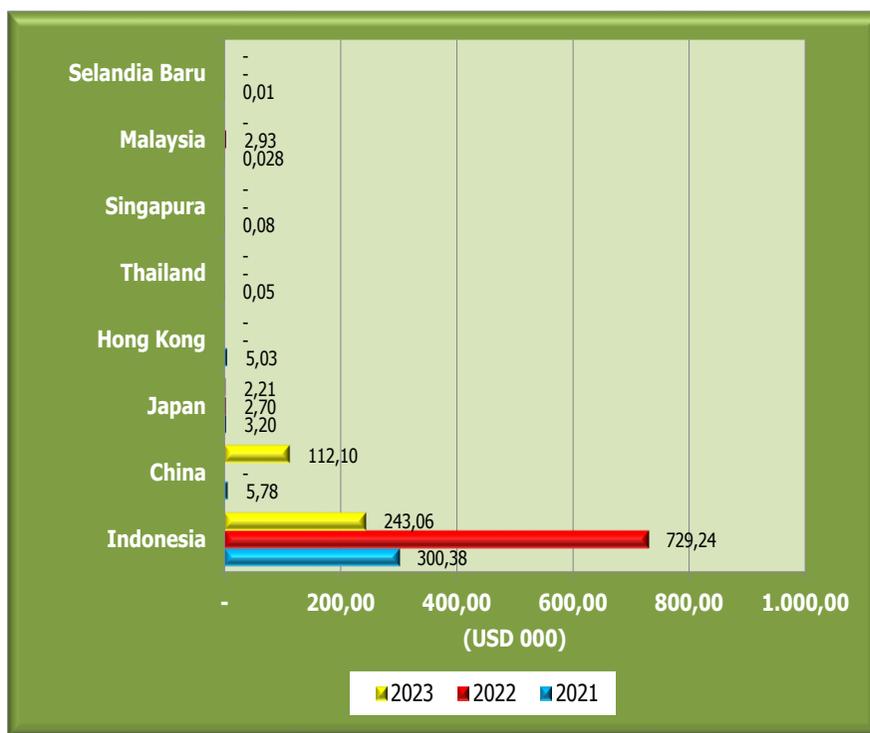
Jepang dan Malaysia. *Share* nilai impor sarang burung walet dari Jepang tahun 2022 hanya sebesar 0,37% atau senilai USD 2,70 ribu, kemudian pada tahun 2023 *share* nilai impor dari Jepang sedikit meningkat menjadi 0,62% tetapi nilai impornya menurun menjadi USD 2,21 ribu. *Share* nilai impor sarang burung walet dari Malaysia pada tahun 2022 sebesar 0,40% atau senilai USD 2,93 ribu, sedikit meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 0,01% atau senilai USD 28. Pada tahun 2023 Indonesia tidak mengimpor sarang burung walet dari Malaysia.

Tabel 4.9. Negara Asal Impor Sarang Burung Walet di Indonesia, 2021-2023

No	Negara Asal Impor	Nilai (USD 000)			Share (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Indonesia	300,38	729,24	243,06	95,50	99,23	68,01
2	China	5,78	-	112,10	1,84	-	31,37
3	Japan	3,20	2,70	2,21	1,02	0,37	0,62
4	Hong Kong	5,03	-	-	1,60	-	-
5	Thailand	0,05	-	-	0,01	-	-
6	Singapura	0,08	-	-	0,02	-	-
7	Malaysia	0,028	2,93	-	0,01	0,40	-
8	Selandia Baru	0,01	-	-	0,003	-	-
<b>Total</b>		<b>314,54</b>	<b>734,87</b>	<b>357,37</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS, diolah Pusdatin

Pada tahun 2023 *share* nilai impor sarang burung walet dari China meningkat signifikan dari tahun 2021 menjadi sebesar 31,37% atau senilai USD 112,10 ribu, sementara pada tahun 2022 Indonesia tidak mengimpor sarang burung walet dari China. Negara asal impor sarang burung walet di Indonesia tahun 2021-2023 secara rinci disajikan pada Tabel 4.9 dan Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Negara Asal Impor Sarang Burung Walet di Indonesia, 2021-2023

#### 4.5. Negara Eksportir dan Importir Dunia untuk Komoditas Telur Peny, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan

Indonesia merupakan negara penghasil dan eksportir sarang burung walet terbesar di dunia. Namun jika dilihat dari kode HS perdagangan dunia, kode HS yang terinci khusus untuk komoditas sarang burung walet hanya terdapat pada level 8 digit tingkat ASEAN (AHTN/ ASEAN *Harmonised Tariff Nomenclature*). Jika ingin menganalisis komoditas di tingkat dunia, hanya dapat dilakukan pada level 6 digit yaitu kode HS 041000 dan 041090 (Telur peny, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan). Kode HS 041000 merupakan kode HS revisi Tahun 2017 dan kode HS 041090 merupakan kode HS revisi Tahun 2022.

Terkait analisis negara eksportir dan importir dunia untuk komoditas sarang burung walet, dapat memilih kode HS 041000 (Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan) untuk data ekspor impor dunia tahun 2019-2021 dan kode HS 041090 (Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan) untuk data ekspor impor dunia tahun 2022-2023.

Selama periode tahun 2019-2023 terdapat dengan lima negara eksportir utama dunia untuk komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan. Pada tahun 2019 total nilai ekspor dunia untuk komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan senilai USD 756,64 juta. Indonesia merupakan eksportir terbesar dengan *share* nilai ekspor ke dunia tahun 2019 sebesar 48,13% atau senilai USD 364,2 juta. Negara eksportir lainnya pada tahun 2019 adalah Malaysia dengan *share* nilai ekspor 17,92% (USD 135,57 juta), Hongkong dengan *share* nilai ekspor 2,18% (USD 16,48 juta), China dengan *share* ekspor 10,85% (USD 82,10 juta), dan Singapura dengan *share* nilai ekspor 7,57% (USD 57,25 juta).

Pada tahun 2023 total nilai ekspor dunia untuk komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan senilai USD 1,1 miliar dengan lima negara eksportir utama yang sama dengan tahun 2019. Indonesia masih menjadi negara eksportir terbesar dengan *share* dan nilai ekspor yang meningkat dibandingkan tahun 2019 menjadi 57,51% atau senilai USD 633,26 juta. Ekspor Malaysia dan Hongkong ke dunia untuk komoditas yang sama tahun 2023 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, dengan *share* nilai ekspor tahun 2023 masing-masing sebesar 23,51% (USD 258,89 juta) dan 5,55% (USD 61,16 juta).

Sementara itu ekspor China dan Singapura ke dunia untuk komoditas yang sama pada tahun 2023 justru mengalami penurunan dibandingkan

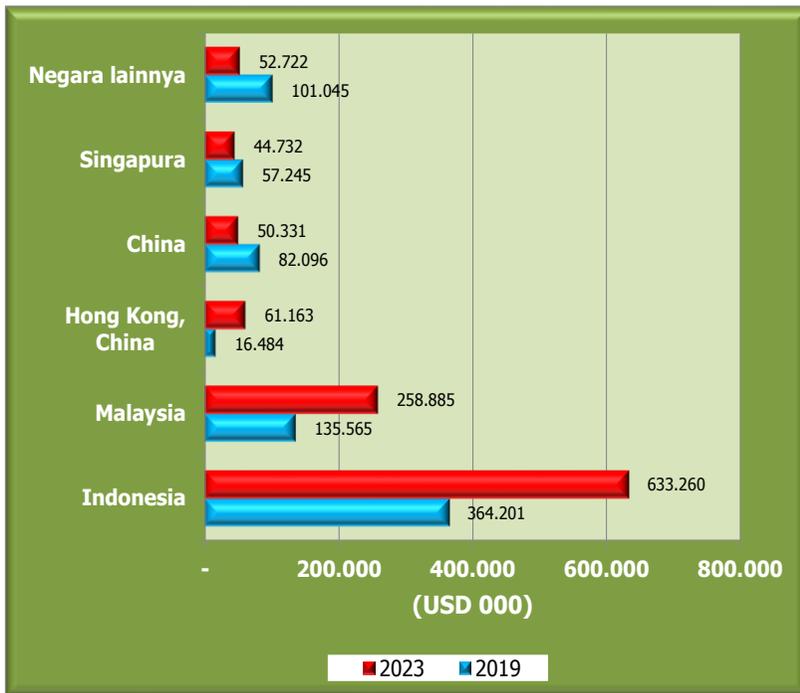
tahun 2019. *Share* nilai ekspor China ke dunia tahun 2023 sebesar 4,57% (USD 50,33 juta) dan *share* nilai ekspor Singapura ke dunia sebesar 4,06% (USD 44,73 juta) untuk komoditas yang sama. Negara eksportir di dunia untuk komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan tahun 2019 dan 2023 secara lebih rinci disajikan pada Tabel 4.10 dan Gambar 4.5.

Tabel 4.10. Negara Eksportir Terbesar di Dunia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan (Kode HS 041000/041090), 2019 dan 2023

No	Negara Eksportir	Nilai (USD 000)		Share (%)	
		2019	2023	2019	2023
1	Indonesia	364.201	633.260	48,13	57,51
2	Malaysia	135.565	258.885	17,92	23,51
3	Hong Kong, China	16.484	61.163	2,18	5,55
4	China	82.096	50.331	10,85	4,57
5	Singapura	57.245	44.732	7,57	4,06
	Negara lainnya	101.045	52.722	13,35	4,79
<b>Total Dunia</b>		<b>756.636</b>	<b>1.101.093</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : *Trademap*, diolah Pusdatin

Ekspor Indonesia untuk kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya (kode HS 041000/041090) cenderung meningkat setiap tahunnya selama kurun waktu lima tahun terakhir. Di antara beberapa komoditas yang terdapat dalam kelompok komoditas HS 041000/041090, dapat ditelusuri lebih lanjut komoditas apa yang memiliki *share* ekspor paling besar dalam kelompok komoditas HS tersebut. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa berdasarkan BTKI, kelompok kode HS 041000/041090 (Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan) terdiri dari komoditas sarang burung walet dan komoditas selain burung walet (telur penyu dan lainnya).



Gambar 4.5. Negara Eksportir Dunia Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019 dan 2023

Tabel 4.11. Kode HS dan Deskripsi HS Ekspor Impor Indonesia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet, dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan (041000/041090)

Kode HS	Deskripsi HS	Keterangan
041000	Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan	BTKI 2017
-- 04100010	-- Sarang burung	BTKI 2017
--04100090	-- Lain-lain	BTKI 2017
041090	Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan	BTKI 2022
--04109010	-- Sarang burung	BTKI 2022
--04109020	-- Telur penyu	BTKI 2022
--04109090	-- Lain-lain	BTKI 2022

Sumber : Kementerian Keuangan

Berdasarkan perbandingan data ekspor Indonesia untuk kode HS 041000/041090 dengan data ekspor Indonesia untuk kode HS 04100010/04109010 (komoditas sarang burung walet) dapat dihitung proporsi ekspor komoditas sarang burung walet Indonesia terhadap total ekspor kelompok kode HS 041000/041090. Tabel 4.12 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir nilai ekspor sarang burung walet berkontribusi lebih dari 99% terhadap ekspor Indonesia untuk kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan.

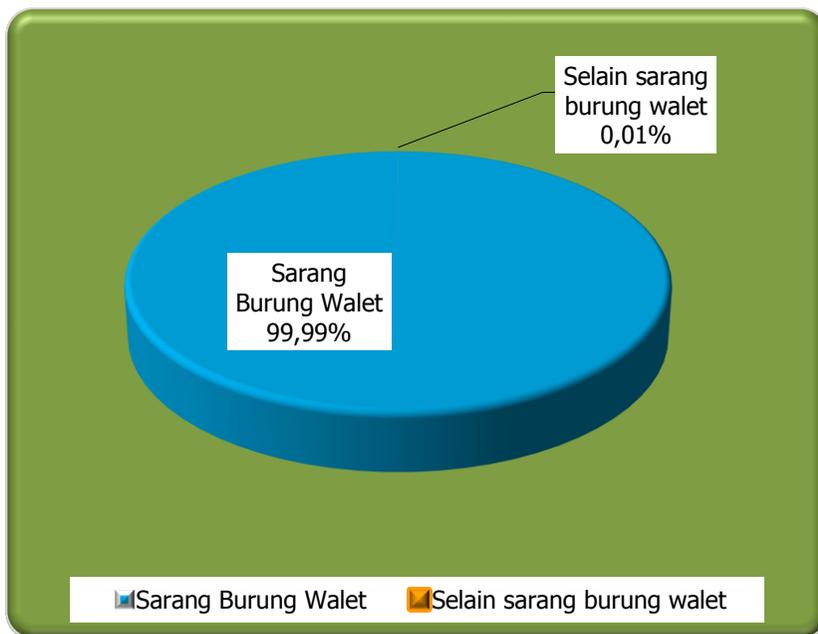
Gambar 4.6 juga menunjukkan bahwa ekspor Indonesia tahun 2023 untuk kelompok komoditas Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan (kode HS 041000/041090), didominasi oleh ekspor sarang burung walet (kode HS 04100010/04109010) dengan *share* nilai ekspor sarang burung walet tahun 2023 sebesar 99,99%.

Tabel 4.12. Proporsi Nilai Ekspor Indonesia untuk Sarang Burung Walet Terhadap Ekspor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019-2023

Kode HS	Deskripsi HS / Komoditas	Nilai (USD 000)				
		2019	2020	2021	2022	2023
04100010/04109010	Sarang Burung Walet	363.948	540.362	517.446	590.481	633.223
	Selain sarang burung walet	253	399	95	85	37
<b>041000/041090</b>	<b>Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan</b>	<b>364.201</b>	<b>540.761</b>	<b>517.541</b>	<b>590.566</b>	<b>633.260</b>
<i>Share</i> Ekspor Sarang Burung Walet (%)		99,93	99,93	99,98	99,99	99,99

Sumber : BPS dan *Trademap*, diolah Pusdatin Kementan

Sementara itu untuk negara importir telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan (kode HS 041000/041090) selama tahun 2019-2023 didominasi oleh enam negara importir utama di dunia, yaitu China, Vietnam, Macao, Singapura, Thailand, dan Hongkong. Total nilai impor dunia tahun 2019 sebesar USD 840,59 juta dengan enam negara importir utama yang berkontribusi sebesar 81,24% terhadap total nilai impor dunia tahun 2019. Negara-negara importir utama tersebut yaitu China dengan share impor 39,32% (USD 330,49 juta), Hongkong dengan share impor 22,37% (USD 188,06 juta), Singapura dengan share 10,08% (USD 84,71 juta), Thailand dengan share 6,75% (USD 56,71 juta), Vietnam dengan share 1,41% (USD 11,87 juta), dan Macao dengan share 1,31% (USD 11,03 juta).



Gambar 4.6. Proporsi Nilai Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Terhadap Total Ekspor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2023

Pada tahun 2023 total nilai impor dunia untuk telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan adalah sebesar USD 1,26 miliar dengan enam negara importir utama yang sama dengan tahun 2019. Tahun 2023 impor Cina untuk komoditas yang sama meningkat signifikan dibandingkan tahun 2019, dengan share impor tahun 2023 sebesar 57,92% atau senilai USD 727,14 juta. *Share* dan nilai impor Vietnam dan Macao untuk komoditas yang sama pada tahun 2023 juga meningkat dibandingkan tahun 2019. *Share* nilai impor Vietnam tahun 2023 meningkat signifikan dari tahun 2019, menjadi 13,10% atau senilai USD 164,46 juta, sedangkan *share* nilai impor Macao tahun 2023 meningkat menjadi 8,96% atau senilai USD 112,53 juta.

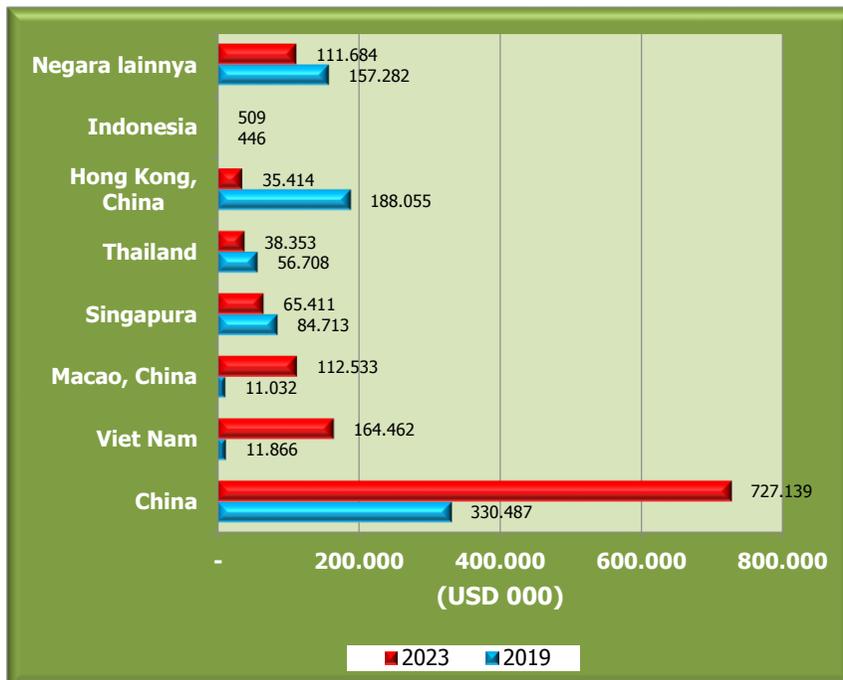
Sementara *share* dan nilai impor Singapura, Thailand, dan Hongkong dari dunia untuk komoditas yang sama pada tahun 2023 justru menurun dibandingkan tahun 2019. *Share* dan nilai impor tahun 2023 masing-masing negara tersebut adalah Singapura 5,21% (USD 65,41 juta), Thailand 3,05% (USD 38,35 juta), dan Hongkong 2,82% (USD 35,41 juta).

Pada tahun 2019 Indonesia mengimpor kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan dari dunia senilai USD 446 ribu. Pada tahun 2023 Indonesia berada pada peringkat ke-23 sebagai negara importir dunia untuk komoditas yang sama dengan *share* impor sebesar 0,04% atau nilai impor sebesar USD 509 ribu. Negara importir dunia untuk telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan tahun 2019 dan 2023 secara rinci disajikan pada Tabel 4.13 dan Gambar 4.7.

Tabel 4.13. Negara Importir Terbesar di Dunia untuk Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan (Kode HS 041000/041090), 2019 dan 2023

No	Negara Importir	Nilai (USD 000)		Share (%)	
		2019	2023	2019	2023
1	China	330.487	727.139	39,32	57,92
2	Viet Nam	11.866	164.462	1,41	13,10
3	Macao, China	11.032	112.533	1,31	8,96
4	Singapura	84.713	65.411	10,08	5,21
5	Thailand	56.708	38.353	6,75	3,05
6	Hong Kong, China	188.055	35.414	22,37	2,82
...					
23	Indonesia	446	509	0,05	0,04
	Negara lainnya	157.282	111.684	18,71	8,90
<b>Total Dunia</b>		<b>840.589</b>	<b>1.255.505</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : *Trademap*, diolah Pusdatin



Gambar 4.7. Negara Importir Dunia Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019 dan 2023

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir nilai impor sarang burung walet berkontribusi lebih dari 50% terhadap impor Indonesia untuk kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan. Terkecuali pada tahun 2020, di mana nilai impor sarang burung walet hanya berkontribusi sebesar 49,67% terhadap total nilai impor Indonesia untuk kelompok komoditas yang sama.

Tabel 4.14. Proporsi Nilai Impor Indonesia untuk Sarang Burung Walet Terhadap Impor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2019-2023

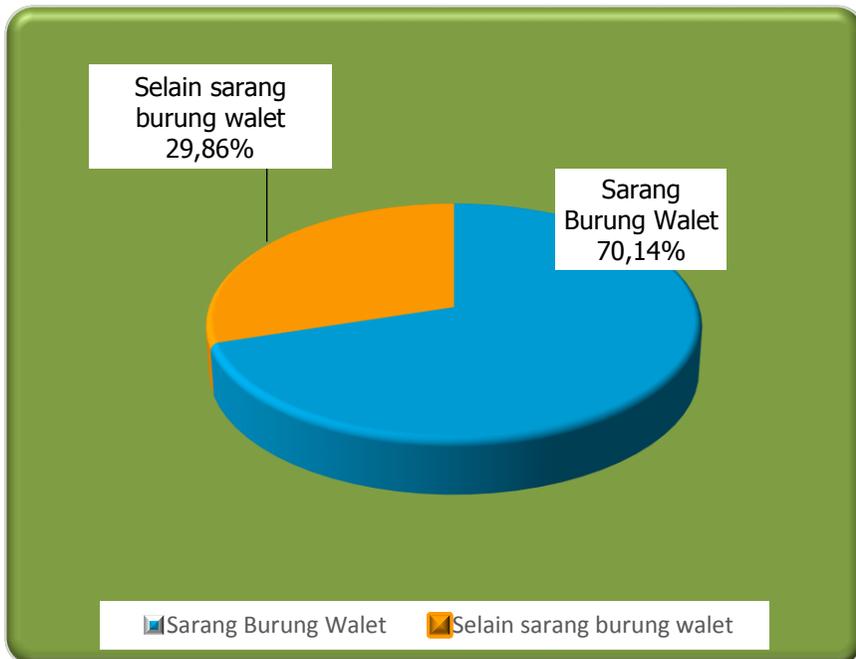
Kode HS	Deskripsi HS / Komoditas	Nilai (USD 000)				
		2019	2020	2021	2022	2023
04100010/04109010	Sarang Burung Walet	298	281	315	735	357
	Selain sarang burung walet	148	285	252	255	152
<b>041000/041090</b>	<b>Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan</b>	<b>446</b>	<b>566</b>	<b>567</b>	<b>990</b>	<b>509</b>
<i>Share Ekspor Sarang Burung Walet (%)</i>		<i>66,76</i>	<i>49,67</i>	<i>55,47</i>	<i>74,24</i>	<i>70,14</i>

Sumber : BPS dan *Trademap*, diolah Pusdatin Kementan

Gambar 4.8 juga menunjukkan bahwa nilai impor Indonesia tahun 2023 untuk kelompok komoditas Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan (kode HS 041000/041090), didominasi oleh impor sarang burung walet (kode HS 04100010/04109010) dengan *share* nilai impor sarang burung walet tahun 2023 sebesar 70,14%.

Sebagaimana telah dibahas pada Tabel 4.9 tentang negara asal impor sarang burung walet di Indonesia selama tahun 2021-2023, bahwa sebagian besar impor sarang burung walet di Indonesia merupakan komoditas re-impor dari Indonesia atau pemasukan kembali ke dalam daerah pabean atas barang yang telah diekspor sebelumnya oleh Indonesia. Terdapat beberapa alasan kenapa barang ekspor Indonesia yang

dikirim ke luar negeri, harus diimpor kembali ke Indonesia, misalnya ditolak pembeli di luar negeri karena spesifikasinya tidak sesuai, sudah selesai perbaikan/pengerjaan/pengujian di luar negeri, atau sudah selesai dibawa keluar pameran/kompetisi/show/proyek kerja di luar negeri (Ditjen Bea Cukai, 2016).



Gambar 4.8. Proporsi Nilai Impor Sarang Burung Walet Indonesia Terhadap Total Impor Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan, 2023

## **V. ANALISIS KINERJA PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET**

Analisis kinerja perdagangan sarang burung walet dalam tulisan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan beberapa analisis daya saing di perdagangan internasional serta analisis lainnya yang terkait meliputi :

### **5.1. *Import Dependency Ratio (IDR)* dan *Self Sufficiency Ratio (SSR)***

IDR (*Import Dependency Ratio*) menyediakan informasi ketergantungan suatu negara terhadap impor suatu komoditas. Sedangkan SSR (*Self Sufficiency Ratio*) digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu komoditas dalam memenuhi kebutuhan domestik/swasembada.

Terkait analisis IDR dan SSR untuk komoditas sarang burung walet Indonesia tahun 2019-2023 tidak dapat dilakukannya, dikarenakan belum tersedianya data rilis resmi produksi dalam negeri sarang burung walet hingga saat ini. Namun menurut Ketua Umum Perkumpulan Pengusaha Sarang Burung Indonesia (PPBSI) Boedi Mranata, kebutuhan dalam negeri akan sarang burung walet masih relatif rendah. Diperkirakan kebutuhan sarang burung dalam negeri hanya sekitar 5% dari jumlah produksi. Produksi nasional tahun 2017 hampir sama dengan kebutuhan ekspor atau sekitar 1.000 Ton. Indonesia berhasil mengeksport sekitar 1.053 Ton sarang burung walet ke seluruh negara di dunia pada tahun 2017, yang berarti kebutuhan dalam negeri akan sarang burung walet hanya sekitar 50 ton (Okezone, 2018).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dalam negeri akan sarang burung walet sudah tercukupi oleh produksi dalam negeri. Selain itu, dikarenakan Indonesia merupakan pemasok terbesar sarang burung walet di dunia sehingga dapat disimpulkan bahwa

ketergantungan dalam negeri terhadap impor sarang burung walet sangat rendah.

## **5.2. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) dan Indeks Keunggulan Komparatif atau *Revealed Symmetric Comparative Advantage (RSCA)***

Indeks Spesialisasi Perdagangan atau ISP digunakan untuk menganalisis tahapan perkembangan suatu komoditas dalam perdagangan internasional, dalam hal ini komoditas yang dimaksud adalah sarang burung walet. Wujud sarang burung walet yang diperdagangkan adalah wujud sarang burung walet segar.

Hasil analisis ISP yang dihitung berdasarkan nilai ekspor dan impor pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa secara umum sarang burung walet segar Indonesia selama tahun 2019-2023 memiliki nilai ISP yang tinggi yaitu sekitar 0,998 hingga 0,999.

Hasil analisis ISP sarang burung walet segar Indonesia bernilai tinggi dan cenderung stabil pada kisaran nilai 0,99 selama lima tahun terakhir. Hal ini berarti sarang burung walet segar Indonesia memiliki daya saing yang sangat kuat atau dalam tahap pematangan dalam perdagangan dunia. Perkembangan nilai ISP sarang burung walet segar Indonesia dapat dilihat lebih rinci pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP) Sarang Burung Walet Indonesia, 2019– 2023

Uraian					
	2019	2020	2021	2022	2023
Segar					
Ekspor-Impor	363.650	540.081	516.711	589.869	632.889
Ekspor+Impor	364.245	540.643	517.340	591.338	633.603
<b>ISP</b>	<b>0,998</b>	<b>0,999</b>	<b>0,999</b>	<b>0,998</b>	<b>0,999</b>

Sumber: BPS, diolah Pusdatin

Indeks Keunggulan Komparatif atau RSCA (*Revealed Symmetric Comparative Advantage*) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur keunggulan komparatif di suatu wilayah, untuk mengukur keunggulan komparatif sarang burung walet Indonesia dalam perdagangan dunia. Untuk menghitung keunggulan komparatif sarang burung walet Indonesia digunakan 6 digit kode HS yaitu kode HS 041000/041090 (telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan). Meskipun 6 digit kode HS tersebut bukan merupakan kode HS khusus untuk sarang burung walet, namun jika melihat proporsi nilai ekspor sarang burung walet Indonesia seperti tersaji pada Tabel 4.12 dan Gambar 4.6, kode HS 6 digit tersebut dapat diasumsikan sudah mencerminkan ekspor komoditas sarang burung walet Indonesia.

Komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan dari Indonesia memiliki daya saing dalam perdagangan dunia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai RCA yang lebih dari 1 dan nilai RSCA lebih dari 0. Nilai RCA komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan dari Indonesia selama kurun waktu lima tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023 berada pada kisaran 45,63 hingga 57,46. Sedangkan nilai RSCA pada periode yang sama berada pada kisaran 0,96 hingga 0,97. Hal ini menunjukkan nilai RCA dan RSCA yang tinggi untuk komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan dari Indonesia (Tabel 5.2).

Oleh karena nilai ekspor Indonesia untuk kelompok komoditas dengan kode HS 041000/041090 (telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan) didominasi oleh nilai ekspor kode HS 04100010/04109010 (sarang burung walet) dengan *share* ekspor lebih dari 99%, maka dapat diasumsikan bahwa nilai RCA dan RSCA yang tinggi untuk kelompok kode HS 041000/041090 sudah mencerminkan nilai RCA dan RSCA yang tinggi untuk kode HS 04100010/04109010 (sarang burung

walet) Indonesia. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa komoditas sarang burung walet Indonesia memiliki daya saing dalam perdagangan dunia selama lima tahun terakhir.

Tabel 5.2. Indeks Keunggulan Komparatif Komoditas Telur Penyu, Sarang Burung Walet dan Produk Hewani Lainnya yang Dapat Dimakan dari Indonesia dalam Perdagangan Dunia, 2019 – 2023

(USD 000)

No	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	<b>Komoditas Telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan</b>					
	Indonesia	364.201	540.761	517.541	590.566	633.260
	Dunia*)	756.636	982.754	1.037.752	968.832	1.101.093
2	<b>Non Migas</b>					
	Indonesia	155.893.738	154.940.753	219.362.078	275.906.077	242.852.526
	Dunia*)	16.913.293.424	16.178.454.026	20.069.383.411	21.460.197.355	20.933.468.293
3	<b>Rasio</b>					
	Indonesia	0,0023	0,0035	0,0024	0,0021	0,0026
	Dunia	0,0000	0,0001	0,0001	0,0000	0,0001
	<b>RCA</b>	<b>52,22</b>	<b>57,46</b>	<b>45,63</b>	<b>47,41</b>	<b>49,57</b>
	<b>RSCA</b>	<b>0,96</b>	<b>0,97</b>	<b>0,96</b>	<b>0,96</b>	<b>0,96</b>

Sumber : *Trademap*, diolah Pusdatin

Keterangan: \*) Tahun 2023 Angka Sementara, data Trademap diunduh per tanggal 16 Desember 2024

### 5.3. Analisis Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet

Analisis lainnya yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perdagangan suatu komoditas adalah analisis penetrasi pasar. Penetrasi pasar digunakan untuk mengetahui posisi produk ekspor maupun impor suatu komoditas dalam suatu pasar global. Analisis ini dapat menggambarkan seberapa besar produk ekspor sarang burung walet Indonesia menembus pasar di negara-negara importir dan bagaimana gambaran penetrasi pasar negara pesaing ekspor sarang burung walet ke negara importir yang sama. Dalam analisis penetrasi pasar ekspor ini dikaji seberapa kuat produk sarang burung walet Indonesia (kode HS

04100010/04109010) menembus pasar China, Hongkong, dan Singapura sebagai negara tujuan utama ekspor sarang burung walet Indonesia tahun 2019-2023.

Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura merupakan negara eksportir sarang burung walet di dunia. Berdasarkan informasi di atas, analisis penetrasi pasar ekspor sarang burung walet akan membahas ekspor sarang burung walet (kode HS 04100010/04109010) dari Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura ke pasar China, Hongkong, dan Singapura.

Tabel 5.3. Perkembangan Penetrasi Ekspor Sarang Burung Walet ke China oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023

Ekspertir	(USD 000)			(% )		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Indonesia	349.905	400.488	491.983	64,23	61,18	67,92
Malaysia	194.610	254.004	231.306	35,73	38,80	31,93
Thailand	211	46	804	0,04	0,01	0,11
Negara lainnya	1	44	256	0,0002	0,01	0,04
<b>Total Impor</b>	<b>544.727</b>	<b>654.582</b>	<b>724.349</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : *Trademap*, diolah Pusdatin

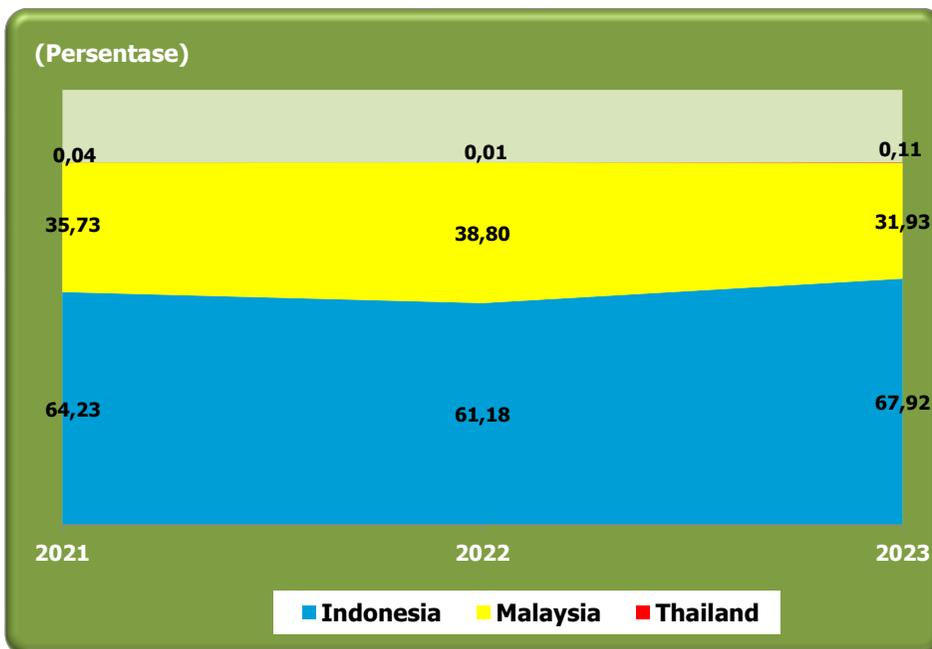
Keterangan: - Tahun 2021 menggunakan HS 04100010 sesuai BTKI Tahun 2017

- Tahun 2022-2023 menggunakan HS 04109010 sesuai BTKI 2022

Indonesia menguasai lebih dari 60% pasar ekspor sarang burung walet ke China. Ekspor sarang burung walet Indonesia ke China pada tahun 2021 sebesar 64,23% dari total impor sarang burung walet China, menurun menjadi 61,18% pada tahun 2022, dan meningkat kembali pada tahun 2023 menjadi 67,92%. Namun jika melihat nilai ekspor sarang burung walet Indonesia ke China terus meningkat selama tahun 2021-2023. Tahun 2021 ekspor sarang burung walet Indonesia ke China senilai USD 349,91 juta dan terus meningkat hingga menjadi USD 491,98 juta pada tahun 2023.

Malaysia sebagai eksportir utama sarang burung walet memasok lebih dari 30% dari total impor sarang burung walet China selama tahun 2021-2023. *Share* dan nilai ekspor tertinggi sarang burung walet Malaysia ke China terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 38,80% dengan nilai ekspor USD 254 juta.

Indonesia dan Malaysia menguasai lebih dari 99% pasar ekspor sarang burung walet ke China selama tahun 2021-2023. Sementara itu *share* nilai ekspor sarang burung walet Thailand ke China pada tahun 2021 – 2023 hanya berkisar 0,01% hingga 0,11% dari total impor sarang burung walet China. Ekspor sarang burung walet Thailand ke China tahun 2021 senilai USD 211 ribu, meningkat pada tahun 2023 menjadi USD 804 ribu. Penetrasi sarang burung walet ke pasar China secara rinci disajikan pada Tabel 5.3 dan Gambar 5.1.



Gambar 5.1. Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet ke China oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023

Indonesia, Malaysia, dan Singapura menguasai lebih dari 90% pasar ekspor sarang burung walet ke Hongkong selama tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 Indonesia memasok 64,89% pasar ekspor sarang burung walet ke Hongkong, pada tahun 2022 meningkat menjadi 81,89% namun kembali menurun menjadi 69,01% di tahun 2023. Jika melihat nilai ekspornya cenderung berfluktuasi, nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2022 mencapai USD 130,44 juta tetapi kemudian menurun signifikan di tahun 2023 menjadi USD 24,43 juta.

Malaysia memasok 18,26% pasar ekspor sarang burung walet ke Hongkong pada tahun 2021, menurun signifikan di tahun 2022 menjadi 10,16% kemudian meningkat lagi menjadi 16,50% dari total impor sarang burung walet Hongkong di tahun 2023.

Tabel 5.4. Perkembangan Penetrasi Ekspor Sarang Burung Walet ke Hongkong oleh Indonesia, Malaysia, dan Singapura, 2021-2023

Eksportir	(USD 000)			(%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Indonesia	86.640	130.435	24.431	64,89	81,89	69,01
Malaysia	24.375	16.184	5.841	18,26	10,16	16,50
Singapura	13.599	6.606	2.120	10,19	4,15	5,99
Negara lainnya	8.896	6.058	3.009	6,66	3,80	8,50
<b>Total Impor</b>	<b>133.510</b>	<b>159.283</b>	<b>35.401</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

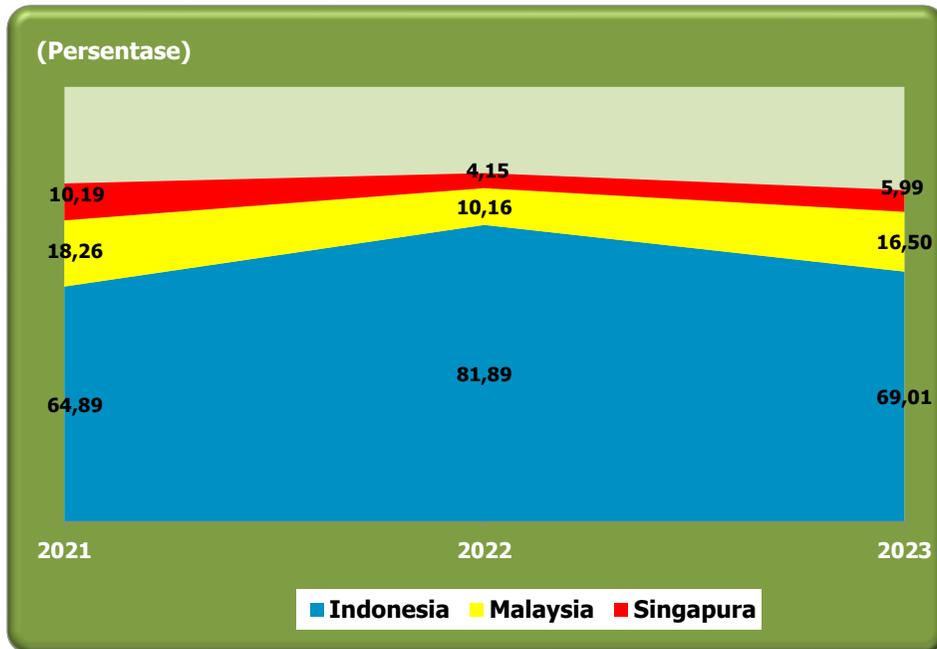
Sumber : *Trademap*, diolah Pusdatin

Keterangan: - Tahun 2021 menggunakan HS 04100010 sesuai BTKI Tahun 2017

- Tahun 2022-2023 menggunakan HS 04109010 sesuai BTKI 2022

Singapura juga merupakan negara eksportir sarang burung walet ke Hongkong selama tahun 2021-2023, dengan *share* ekspor yang cenderung menurun. Pada tahun 2021 Singapura dapat memasok 10,19% pasar ekspor sarang burung walet ke Hongkong, tahun berikutnya menurun dan pada tahun 2023 pasokan Singapura ke Hongkong menjadi 5,99% dari total impor sarang burung walet Hongkong tahun 2023. Penetrasi sarang burung

walet ke pasar Hongkong secara rinci disajikan pada Tabel 5.4 dan Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet ke Hongkong oleh Indonesia, Malaysia, dan Singapura, 2021-2023

Nilai impor sarang burung walet Hongkong dari dunia selama tahun 2021-2023 cenderung menurun, meskipun pada tahun 2022 nilai impor meningkat namun pada tahun 2023 nilai impor sarang burung walet Hongkong dari dunia menurun signifikan lebih dari 50% dari USD 159,28 juta di tahun 2022 menjadi USD 35,40 juta di tahun 2023.

Indonesia dan Malaysia merupakan pemasok utama lebih dari 98% ekspor sarang burung walet ke Singapura selama tahun 2021-2023. Indonesia memasok lebih dari 88% ekspor sarang burung walet ke Singapura selama tahun 2021-2023. Pada tahun 2023 ekspor sarang burung walet Indonesia ke Singapura memasok sekitar 89,07% (USD 57,85

juta) dari total impor sarang burung walet Singapura, meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 88,06% (USD 57,23 juta).

Malaysia memasok pasar ekspor sarang burung walet ke Singapura sekitar 9,34% hingga 10,93% selama tahun 2021-2023. Pada tahun 2023 ekspor sarang burung walet Malaysia ke Singapura sekitar 10,40% (USD 6,76 juta) dari total impor sarang burung walet Singapura, menurun dari tahun 2022 yang sebesar 10,93% (USD 7,10 juta).

Tabel 5.5. Perkembangan Penetrasi Ekspor Sarang Burung Walet ke Singapura oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023

Eksportir	(USD 000)			(%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Indonesia	67.812	57.231	57.851	88,74	88,06	89,07
Malaysia	7.140	7.103	6.756	9,34	10,93	10,40
Thailand	418	559	172	0,55	0,86	0,26
Negara lainnya	1.045	97	174	1,37	0,15	0,27
<b>Total Impor</b>	<b>76.415</b>	<b>64.990</b>	<b>64.953</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : *Trademap*, diolah Pusdatin

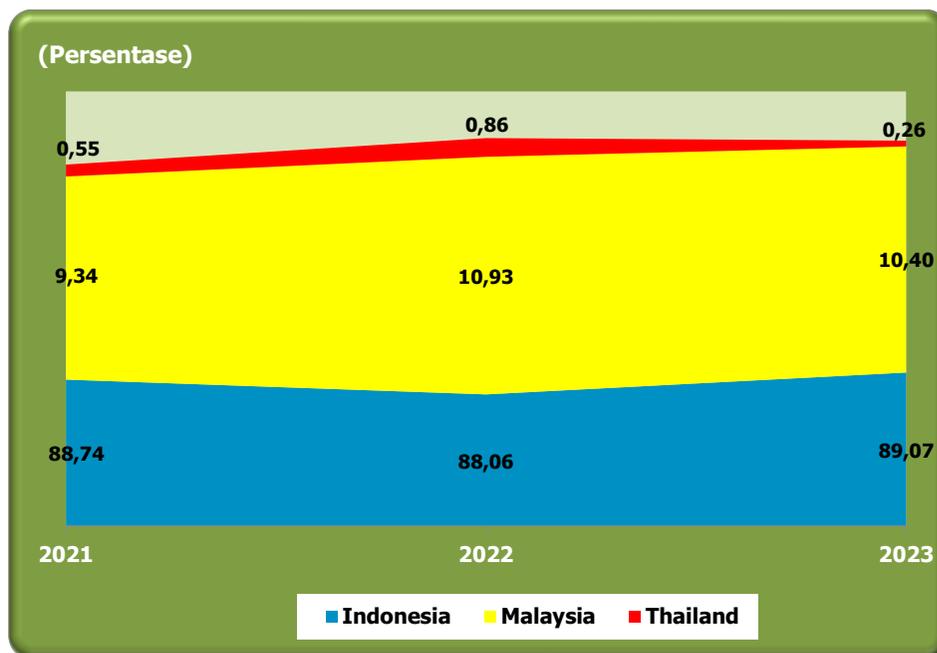
Keterangan: - Tahun 2021 menggunakan HS 04100010 sesuai BTKI Tahun 2017

- Tahun 2022-2023 menggunakan HS 04109010 sesuai BTKI 2022

Selain Indonesia dan Malaysia, Thailand juga memasok pasar ekspor sarang burung walet ke Singapura dengan pangsa pasar di bawah 1% dari total impor sarang burung walet Singapura selama tahun 2021-2023. Ekspor sarang burung walet Thailand ke Singapura tahun 2023 sebesar 0,26% (USD 172 ribu) dari total impor sarang burung walet Singapura, menurun dari tahun 2022 yang sebesar 0,86% (USD 559 ribu).

Nilai impor sarang burung walet Singapura dari dunia menurun selama tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 impor sarang burung walet Singapura dari dunia senilai USD 76,42 juta, tahun berikutnya terus menurun hingga menjadi USD 64,95 juta di tahun 2023. Penetrasi sarang

burung walet ke pasar Singapura secara rinci disajikan pada Tabel 5.5 dan Gambar 5.3.



Gambar 5.3. Penetrasi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet ke Singapura oleh Indonesia, Malaysia, dan Thailand, 2021-2023

## **VI. PENUTUP**

Dari pembahasan analisis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data produksi sarang burung walet nasional dan provinsi belum tersedia rilis resmi. Berdasarkan berbagai sumber dapat dirangkum 4 provinsi yang dikenal sebagai penghasil sarang burung walet di Indonesia antara lain adalah Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, dan Jawa Tengah.
2. Rata-rata harga ekspor sarang burung walet Indonesia selama periode Januari 2021 hingga September 2024 sebesar USD 434,37/Kg atau sekitar Rp 6,52 juta/Kg, dengan harga terendah sebesar USD 252,03/Kg atau sekitar Rp 3,63 juta/Kg terjadi pada Agustus 2021 dan harga tertinggi mencapai USD 710,73/Kg atau sekitar Rp 10,19 juta/Kg yang terjadi pada Januari 2022.
3. Data ekspor dan impor sarang burung walet Indonesia hanya terdiri dari 1 kode HS yaitu 04100010/04109010 yang merupakan wujud segar, sehingga ekspor sarang burung walet Indonesia 100% dalam wujud segar. Sementara itu negara tujuan utama ekspor sarang burung walet Indonesia tahun 2019 dan 2023 adalah China. Demikian juga dengan impor sarang burung walet Indonesia sebesar 100% dalam wujud segar. Sementara itu negara asal utama impor sarang burung walet Indonesia tahun 2019 dan 2023 adalah Indonesia, yang merupakan re-impor dari Indonesia.
4. Pada tahun 2019 dan 2023, Indonesia merupakan negara eksportir terbesar dunia untuk kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan.
5. Pada tahun 2019 dan 2023, China merupakan negara importir terbesar dunia untuk kelompok komoditas telur penyu, sarang burung walet dan

produk hewani lainnya yang dapat dimakan. Indonesia berada pada peringkat ke-23 sebagai negara importir untuk komoditas yang sama dengan *share* nilai impor sebesar 0,04% dari total impor dunia tahun 2023.

6. Hasil analisis ISP sarang burung walet Indonesia bernilai tinggi dan cenderung stabil pada kisaran nilai 0,99, yang berarti bahwa komoditas sarang burung walet Indonesia memiliki daya saing yang sangat kuat dalam perdagangan internasional.
7. Analisis IDR dan SSR untuk sarang burung walet Indonesia belum dapat dilakukan perhitungan, dikarenakan data produksi nasional sarang burung walet belum tersedia.
8. Nilai RCA > 1 dan RSCA > 0, menunjukkan bahwa kelompok komoditas kode HS 041000/041090 (telur penyu, sarang burung walet dan produk hewani lainnya yang dapat dimakan) memiliki daya saing dalam perdagangan dunia selama tahun 2019-2023. Nilai RCA dan RSCA yang tinggi untuk kelompok kode HS 041000/041090 diasumsikan sudah mencerminkan nilai RCA dan RSCA untuk kode HS 04100010/04109010 (sarang burung walet) Indonesia. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa komoditas sarang burung walet Indonesia memiliki daya saing dalam perdagangan dunia.
9. Hasil analisis penetrasi ekspor sarang burung walet Indonesia ke China, Hongkong, dan Singapura menunjukkan bahwa Indonesia memasok lebih dari 60% pasar ekspor sarang burung walet ke China, Hongkong, dan Singapura selama tahun 2021-2023. Malaysia merupakan negara pesaing utama sebagai pemasok ekspor sarang burung walet ke tiga negara tujuan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Balassa, B. 1965. *Trade Liberalization and Revealed Comparative Advantage*. The Manchester School of Economic and Social Studies, 33,99-123.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Ekspor Impor Komoditas Pertanian. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Evandio Akbar. 2022. Wow, Indonesia Jadi Produsen Sarang Burung Walet Terbesar di Dunia. Diakses pada Desember 2024 dari <https://kabar24.bisnis.com/read/20221001/15/1583131/>.
- Januari-Maret 2020, Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Capai Rp 1,578 Triliun. (2020). Diakses pada Desember 2024 dari <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/berita/>.
- Kementerian Pertanian. 2024. Database Ekspor impor. <http://database.pertanian.go.id/eksim/index1.asp>.
- Nurhasanah Fauziah. 2022. Cari Tahu 3 Daerah Penghasil Sarang Walet di Indonesia. Diakses pada Desember 2024 dari <https://widyaherbal.id/readmore/TGJRaFFyc3cxbk1rU0prTkhucE5CQT09#:~:text=Selain%20Kalimantan%20Selatan%2C%20Kalimantan%20Barat,menghasilkan%20sarang%2Dsarang%20walet%20berku%20alita>.

Tim Redaksi. 2023. Daerah Penghasil Sarang Burung Walet di Indonesia, Diekspor ke China hingga Amerika. Diakses pada Desember 2024 dari <https://voi.id/ekonomi/257043/daerah-penghasil-sarang-burung-walet-di-indonesia>.

UN Comtrade. 2024. Database Ekspor Impor. <http://www.Trademap.org>



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN  
JL. HARSONO RM NO. 3 GD. D LT. IV RAGUNAN, JAKARTA SELATAN  
TELP. (021) 7805305, FAX (021) 7805305, 7806385  
Homepage : <https://satudata.pertanian.go.id/>**